



LAPORAN KINERJA TAHUN 2022

**Loka Pengawas Obat dan Makanan
di Kabupaten Sanggau**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Salam Sejahtera,

Shalom, Namo Buddaya,

Salam Kebajikan

Adil Ka' Talino, Bacuramin Ka' Saruga, Basengat Ka' Jubata



Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia yang diberikan sehingga Loka POM di Kabupaten Sanggau dapat melaksanakan tugas dan fungsi sesuai target dan kinerja yang telah dihitung dalam bentuk Laporan Kinerja Tahun 2022. Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Sanggau mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja yang telah disusun merupakan bentuk akuntabilitas untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan disahkan oleh Kepala Badan POM. Laporan Kinerja ini juga merupakan bentuk transparansi dan akuntabilitas kinerja dalam kerangka tata pemerintahan yang baik (*good governance*).

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Tahun 2022, diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan (*sustainable and continuing improvement*) berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kab. Sanggau pada tahun selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



KEPALA LOKA POM DI KAB. SANGGAU

Erik Budianto Tampubolon, S.Si., Apt

NIP : 19830108 200712 1 001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau Tahun 2022 merupakan wujud pelaksanaan dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja adalah salah satu komponen untuk mengukur akuntabilitas kinerja lembaga. Disamping itu, Laporan Kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau Tahun 2022 juga bertujuan sebagai wujud pertanggungjawaban kepada masyarakat sebagai bagian dari penerima amanat serta sebagai wujud informasi kepada publik atas kinerja yang telah dikerjakan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau agar digunakan untuk memberikan saran/masukan dalam memicu perbaikan kinerja.

Laporan ini memuat hasil capaian indikator kinerja yang diukur dalam 19 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang mengukur keberhasilan dari 9 Sasaran Strategis, dengan ringkasan sebagai berikut.

1. Pada tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Sanggau belum berhasil mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau dengan NPS sebesar 95,77% dengan kriteria **BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI**;
2. Pada tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Sanggau berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik Loka POM di Kabupaten Sanggau dengan NPS sebesar 102,87% dengan kriteria **MEMENUHI EKSPEKTASI**;
3. Pada tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Sanggau berhasil meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau dengan NPS sebesar 100,49% dengan kriteria **MEMENUHI EKSPEKTASI**;
4. Pada tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Sanggau berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau dengan NPS sebesar 100% dengan kriteria **MEMENUHI EKSPEKTASI**;
5. Pada tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Sanggau berhasil meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau dengan NPS sebesar 108,6% dengan kriteria **MEMENUHI EKSPEKTASI**;
6. Pada tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Sanggau berhasil mewujudkan tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Sanggau yang optimal dengan NPS sebesar 100% dengan kriteria **MEMENUHI EKSPEKTASI**;

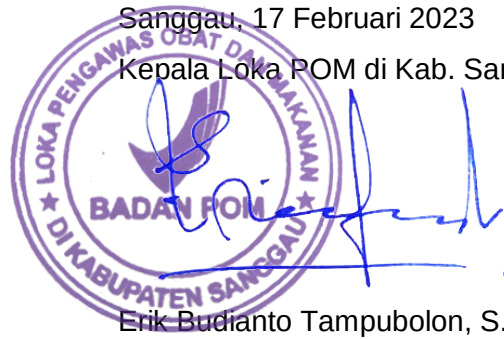
7. Pada tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Sanggau berhasil mewujudkan SDM Loka POM di Kabupaten Sanggau yang berkinerja optimal dengan NPS sebesar 100,95% dengan kriteria **MEMENUHI EKSPEKTASI**;
8. Pada Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Sanggau belum berhasil memperkuat laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan dengan NPS sebesar 88,88% dengan kriteria **BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI**;
9. Pada tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Sanggau berhasil mengelola keuangan Loka POM di Kabupaten Sanggau secara akuntabel dengan NPS sebesar 100,90% dengan kriteria **MEMENUHI EKSPEKTASI** dibuktikan dengan nilai NKA (Nilai Kinerja Anggaran) sebesar 91,42.

Persentase capaian target indikator kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2022 antara 88,88% sampai dengan 108,6%. Capaian indikator kinerja terendah pada indikator “Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan” sebesar 88,88%, dikarenakan kurangnya sosialisasi kepada pegawai Loka POM di Kabupaten Sanggau terkait pengelolaan data dan informasi. Sedangkan capaian indikator kinerja tertinggi pada indikator “Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau” sebesar 108,6%, dikarenakan perkara yang ditangani oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau telah mencapai putusan pengadilan. Pada tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Sanggau melaksanakan 19 (sembilan belas) kegiatan utama untuk mendukung pencapaian 9 sasaran strategis dengan hasil 14 (empat belas) kegiatan sudah Memenuhi Ekspektasi.

Pelaksanaan program dan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis, Loka POM di Kabupaten Sanggau didukung anggaran APBN Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp. 3.401.300.000,00. Realisasi anggaran Triwulan IV tahun 2022 adalah 3.375.945.428,00 atau 99,25%. Loka POM di Kabupaten Sanggau berupaya melakukan perbaikan secara terus menerus dalam rangka meningkatkan kinerja selanjutnya sehingga dapat mencapai sasaran strategis pada akhir tahun 2022.

Sanggau, 17 Februari 2023

Kepala Loka POM di Kab. Sanggau



Erik Budianto Tampubolon, S.Si, Apt

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Gambaran Umum Organisasi	2
1.3 Struktur Organisasi	4
1.4 Isu Strategis	4
BAB II PERENCANAAN KINERJA	5
2.1 Uraian Singkat Renstra	5
2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT)	7
2.3 Perjanjian Kinerja (PK)	9
2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK)	10
2.5 Metode Pengukuran	14
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	16
3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	16
3.2 REALISASI ANGGARAN	87
3.3 ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA	87
BAB IV PENUTUP	90
4.1 KESIMPULAN	90
4.2 Saran	91
LAMPIRAN	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Sanggau	4
Gambar 2. Peta Strategis Loka POM di Kab. Sanggau Tahun 2022-2024.....	7
Gambar 3. Rumus Perhitungan Nilai Capaian Sasaran (NPS)	15
Gambar 4. Perbandingan Capaian 2022 dengan Target Renstra Persentase Obat yang Memenuhi Syarat.....	28
Gambar 5. Perbandingan Capaian 2022 dengan Target Renstra Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat.....	31
Gambar 6. Perbandingan Capaian 2022 dengan Target Renstra Persentase Obat yang Aman dan Bermutu.....	35
Gambar 7. Perbandingan Capaian 2022 dengan Target Renstra Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	37
Gambar 8. Perbandingan Capaian 2022 dengan target Renstra Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	42
Gambar 9. Perbandingan Capaian 2022 dengan target Renstra Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	46
Gambar 10. Perbandingan Capaian 2022 dengan target Renstra Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu.....	49
Gambar 11. Perbandingan Capaian 2022 dengan target Renstra Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	52
Gambar 12. Perbandingan Capaian 2022 dengan target Renstra Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55
Gambar 13. Perbandingan Capaian 2022 dengan target Renstra Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	58
Gambar 14. Perbandingan Capaian 2022 dengan Renstra Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	61
Gambar 15. Perbandingan Capaian 2022 dengan target Renstra Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	65
Gambar 16. Perbandingan Capaian 2022 dengan target Renstra Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	68
Gambar 17 Perbandingan Capaian 2022 dengan Target Renstra Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	71
Gambar 18. Perbandingan Capaian 2022 dengan Target Renstra Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	74

Gambar 19. Perbandingan Capaian 2022 dengan Target Renstra Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	77
Gambar 20. Perbandingan Capaian 2022 dengan target Renstra Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Sanggau	80
Gambar 21. Perbandingan Capaian 2022 dengan Target Renstra Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	82
Gambar 22. Perbandingan Capaian 2022 dengan Target Renstra Nilai kinerja anggaran UPT	85
Gambar 23. Rumus Indeks Efisiensi (IE)	87
Gambar 24. Rumus Tingkat Efisiensi Anggaran	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rencana Kinerja Tahun 2022 Loka POM di Kab. Sanggau.....	8
Tabel 2. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Sanggau.....	11
Tabel 3. Kriteria Pencapaian Indikator	14
Tabel 4. Capaian Sasaran Strategis Loka POM di Kabupaten Sanggau tahun 2022	16
Tabel 5. Perbandingan Target dan Realisasi Setiap Indikator Kinerja Utama Sasaran Strategis	17
Tabel 6. Perbandingan Capaian Sasaran Strategis Loka POM di Kabupaten Sanggau dalam satu Klaster	23
Tabel 7. Capaian Sasaran Strategis 1 Terwujudnya Obat Dan Makanan Yang Memenuhi Syarat Di Wilayah Kerja Loka Pom Di Kabupaten Sanggau	25
Tabel 8. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	27
Tabel 9. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Realisasi Kinerja UPT Loka POM Yang Berada Dalam Satu Klaster terhadap Indikator Kegiatan Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	28
Tabel 10. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021 Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	30
Tabel 11. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja UPT yang berada dalam satu Klaster terhadap Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	32
Tabel 12. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021 Persentase Obat yang Aman dan Bermutu	33
Tabel 13. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Realisasi Kinerja UPT Loka POM Yang Berada Dalam Satu Klaster terhadap Indikator Kinerja Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	35
Tabel 14. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021 Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan.....	37
Tabel 15. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Realisasi Kinerja UPT Loka POM Yang Berada Dalam Satu Klaster terhadap Indikator Kegiatan Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	38
Tabel 16. Capaian Sasaran Strategis 2 Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat Dan Makanan Serta Pelayanan Publik Di Wilayah Kerja Loka Pom Di Kabupaten Sanggau.....	39
Tabel 17. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021 Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan.....	41

Tabel 18. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Realisasi Kinerja UPT Loka POM Yang Berada Dalam Satu Klaster terhadap Indikator Kegiatan Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan.....	43
Tabel 19. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan.....	45
Tabel 20. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Realisasi Kinerja UPT Loka POM Yang Berada Dalam Satu Klaster terhadap Indikator Kegiatan D....Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Realisasi Kinerja UPT Loka POM Yang Berada Dalam Satu Klaster	46
Tabel 21. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	48
Tabel 22. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Realisasi Kinerja UPT Loka POM Yang Berada Dalam Satu Klaster terhadap Indikator Kegiatan Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	49
Tabel 23. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	51
Tabel 24. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Realisasi Kinerja UPT Loka POM Yang Berada Dalam Satu Klaster terhadap Indikator Kegiatan Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	52
Tabel 25. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	54
Tabel 26. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Realisasi Kinerja UPT Loka POM Yang Berada Dalam Satu Klaster terhadap Indikator Kegiatan Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55
Tabel 27 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik.....	57
Tabel 28. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Realisasi Kinerja UPT Loka POM Yang Berada Dalam Satu Klaster terkait Indikator Kegiatan Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	58
Tabel 29. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021 Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	60
Tabel 30. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Realisasi Kinerja UPT Loka POM Yang Berada Dalam Satu Klaster terkait Indikator Kegiatan Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	62

Tabel 31. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar.....	64
Tabel 32. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Realisasi Kinerja UPT Loka POM Yang Berada Dalam Satu Klaster terkait Indikator Kegiatan Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar.....	65
Tabel 33. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021 Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	67
Tabel 34. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Realisasi Kinerja UPT Loka POM Yang Berada Dalam Satu Klaster terkait Indikator Kegiatan Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	68
Tabel 35. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	70
Tabel 36. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Realisasi Kinerja UPT Loka POM Yang Berada Dalam Satu Klaster terkait Indikator Kegiatan Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	71
Tabel 37. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021 Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	73
Tabel 38. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Realisasi Kinerja UPT Loka POM Yang Berada Dalam Satu Klaster terkait Indikator Kegiatan Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	75
Tabel 39. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021 Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu.....	76
Tabel 40. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Realisasi Kinerja UPT Loka POM Yang Berada Dalam Satu Klaster terkait Indikator Kegiatan Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	77
Tabel 41. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021 Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Sanggau	79
Tabel 42. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Realisasi Kinerja UPT Loka POM Yang Berada Dalam Satu Klaster terkait Indikator Kegiatan Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Sanggau	80
Tabel 43. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021 Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	82

Tabel 44. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Realisasi Kinerja UPT Loka POM Yang Berada Dalam Satu Klaster terkait Indikator Kegiatan Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal.....	83
Tabel 45. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021 Nilai kinerja anggaran UPT	85
Tabel 46. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Realisasi Kinerja UPT Loka POM Yang Berada Dalam Satu Klaster terkait Indikator Kegiatan Nilai kinerja anggaran UPT .	86
Tabel 47. Tingkat Efisiensi Anggaran Tiap Program/Kegiatan/Output Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan IV Tahun Anggaran 2022	88

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I.....	92
LAMPIRAN II.....	98

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan Kinerja Tahun 2022 Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Sanggau mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Laporan Kinerja Tahun 2022 merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja Tahun 2022 yang disusun berdasarkan rencana Aksi Perjanjian Kinerja pada Tahun 2022.

Dalam Laporan Kinerja Tahun 2022 Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Sanggau Tahun 2022 tertuang perjanjian kinerja dan indikator kinerja yang mengacu pada Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Sanggau Tahun 2022-2024, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja Tahun 2022, analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja untuk kedepan dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran. Pengukuran kinerja Tahun 2022 merupakan salah satu dasar utama dalam menerapkan manajemen kinerja melalui analisis dan evaluasi program/kegiatan terhadap target capaian kinerja, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dan anggaran serta analisis dan evaluasi terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Tahun 2022, diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan (*continuing improvement*) berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Sanggau pada tahun selanjutnya.

1.2 Gambaran Umum Organisasi

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan salah satu agenda reformasi pembangunan nasional di bidang kesehatan. Rencana Pembangunan di bidang pengawasan Obat dan Makanan disusun dengan mempertimbangkan lingkungan strategis baik internal maupun eksternal kapasitas Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) sesuai dengan tugas, fungsi dan kewenangan sebagaimana mandat peraturan perundang-undangan dan ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Badan POM tahun 2022-2024. Pengawasan Obat dan Makanan dalam 5 (lima) tahun ke depan akan menghadapi berbagai tantangan antara lain:

- 1) aspek kesehatan-menjamin Obat dan Makanan yang beredar memenuhi standar keamanan, manfaat/khasiat, dan mutu;
- 2) aspek sosial-meningkatkan kepercayaan publik terhadap kualitas Obat dan Makanan yang beredar;
- 3) aspek ekonom imendorong daya saing industri Obat dan Makanan dengan semakin mudahnya perizinan dan sertifikasi obat dan makanan dengan tetap mempertimbangkan aspek keamanan dan mutu produk, termasuk jaminan produk halal, dukungan pengembangan obat dan makanan baru, serta mendorong ketersediaan bahan baku dalam negeri melalui riset, meniadakan penyelundupan dan peredaran produk ilegal dan palsu, serta memperluas penggunaan teknologi dalam pengawasan obat dan makanan; dan
- 4) aspek keamanan nasional meningkatkan penegakan hukum terhadap kasus pelanggaran/kejahatan Obat dan Makanan yang merupakan kejahatan kemanusiaan, termasuk bioterorisme.
- 5) Aspek teknologi – meningkatkan pengawasan Obat dan Makanan berbasis teknologi informasi untuk menghadapi tren peredaran Obat dan Makanan daring di era Revolusi Industri 4.0.

Dalam rangka mendukung pencapaian program-program prioritas pemerintah, Loka POM di Kabupaten Sanggau sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) sesuai kewenangan, tugas pokok dan fungsi telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang memuat Visi, Misi, tujuan, strategi, kebijakan serta program dan kegiatan Loka POM di Kabupaten Sanggau untuk periode 2022-2024. Renstra Loka POM di Kabupaten Sanggau disusun dengan berpedoman pada Renstra Badan POM. Loka POM di Kabupaten Sanggau sebagai salah satu unit pelaksana teknis Badan POM

memiliki tanggung jawab dan tantangan tersendiri dalam melaksanakan tugas pokok pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerjanya. Kemajuan teknologi informasi, perkembangan dan pertumbuhan usaha di bidang Obat dan Makanan yang cukup pesat serta maraknya peredaran Obat dan Makanan secara daring menuntut Loka POM di Kabupaten Sanggau harus memiliki strategi dalam melaksanakan pengawasan dan memastikan keamanan dan mutu Obat dan Makanan yang beredar. Wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau yang mencakup 2 (dua) Kabupaten yakni Kabupaten Sanggau dan Kabupaten Sekadau, dimana Kabupaten Sanggau merupakan salah satu pintu masuk utama Provinsi Kalimantan Barat yang berpeluang menyebabkan masuknya produk obat dan makanan ilegal atau tidak memenuhi ketentuan.

Loka POM di Kabupaten Sanggau mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Untuk menjalankan tugas tersebut, Loka POM di Kabupaten Sanggau menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga;
- o. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

1.3 Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan serta Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, struktur organisasi Loka POM di Kabupaten Sanggau sebagai berikut :



Gambar 1. Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Sanggau

1.4 Isu Strategis

Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau perlu dilakukan analisis yang menyeluruh dan terpadu terhadap faktor lingkungan termasuk isu-isu strategis yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan dan sasaran kinerja.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Uraian Singkat Renstra

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka Badan POM telah menetapkan Visi dan Misi sebagai berikut :

VISI

"Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong."

MISI

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia;
2. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
3. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa;
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

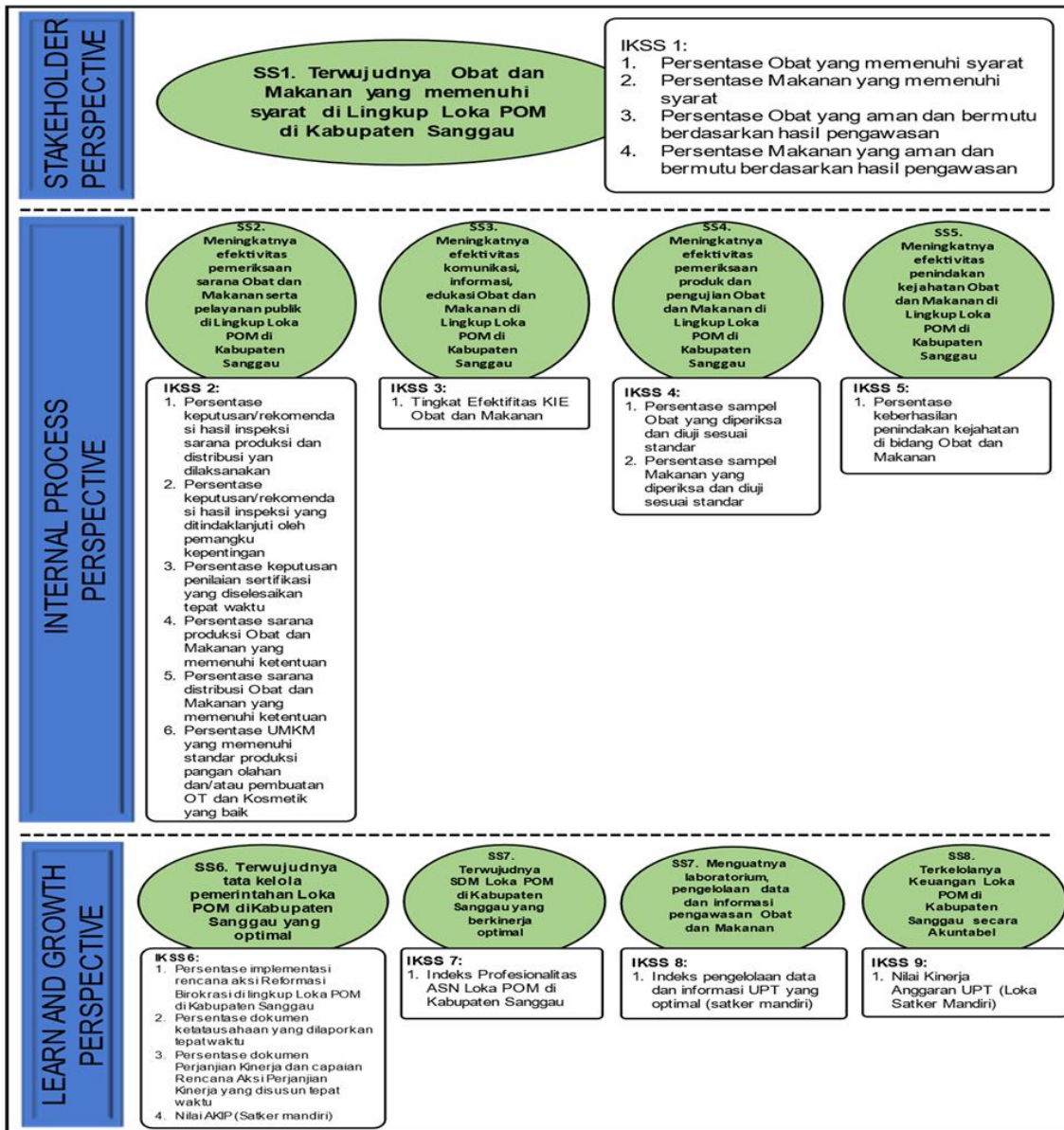
Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 adalah:

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
2. Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan.
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.

4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

Sasaran strategis ini disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai Loka POM di Kab. Sanggau dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki Loka POM di Kab. Sanggau. Sasaran strategis Loka POM di Kab. Sanggau tergambar pada peta strategi level III Loka POM di Kab. Sanggau berikut:

BALANCED SCORE CARD RENCANA STRATEGIS LOKA POM DI KABUPATEN SANGGAU



Gambar 2. Peta Strategis Loka POM di Kab. Sanggau Tahun 2022-2024

Untuk mencapai sasaran strategis tersebut, Loka POM di Kab. Sanggau menggunakan 9 (sembilan) sasaran strategis dengan 19 (sembilan belas) indikator yang dilengkapi dengan target kinerja berdasarkan Renstra Loka POM di Kab. Sanggau tahun 2022-2024.

2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Untuk mewujudkan perencanaan yang selaras antara Renstra dengan penyusunan anggaran, maka sebelum penyusunan anggaran disusunlah Rencana Kerja Tahunan (RKT) 2022 sebagai dasar penyusunan anggaran tahun 2022.

RKT Loka POM di Kabupaten Sanggau Tahun 2022 ditetapkan dengan Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Sanggau Nomor PR. 04.01.26B.12.21.29 Tahun 2021 tentang Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Sanggau Tahun 2022 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 1. Rencana Kinerja Tahun 2022 Loka POM di Kab. Sanggau

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,5%
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88%
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79%
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88%
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91%
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65%
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	91%
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78%
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	79%
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77%

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	90,90
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00%
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00%
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	92,00%
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100,00 %
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	80,60
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84,2
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,60

2.3 Perjanjian Kinerja (PK)

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Loka POM di Kab. Sanggau menandatangani Perjanjian Kinerja untuk mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra Loka POM di Kab. Sanggau tahun 2022-2024 dan DIPA Loka POM di Kab. Sanggau Tahun Anggaran 2022 dengan jumlah anggaran sebesar Rp 3,869,372,000,00 (tiga

milyar delapan ratus enam puluh sembilan juta tiga ratus tujuh puluh dua ribu rupiah). Perjanjian Kinerja memuat sasaran strategis yang seharusnya terwujud pada tahun 2022 dengan indikator kinerja yang relevan dengan sasaran atau kondisi yang ingin diwujudkan serta target kinerja yang akan dicapai atau seharusnya dicapai oleh Loka POM di Kab. Sanggau.

Penetapan target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 pada sasaran program disusun berdasarkan target pada Rencana Kinerja Tahun (RKT) Tahun 2022. Target pada RKT Tahun 2022 disusun dengan mengacu pada Renja Badan POM yang telah ditetapkan lalu menyesuaikan dengan Renstra Loka POM di Kab. Sanggau Tahun 2022-2024 yang ditetapkan pada bulan Desember 2021. Sedangkan penetapan target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 pada sasaran Kegiatan, disesuaikan dengan target yang tercantum pada DIPA tahun 2022.

Sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Loka POM di Kab. Sanggau sebagai UPT Badan POM wajib menyusun Perjanjian Kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah (Kepala Loka POM di Kab. Sanggau) dengan pemberi amanah (Kepala Badan POM RI) untuk mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil. Pengukuran akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi output dan outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel.

2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK)

Perjanjian kinerja dimanfaatkan oleh setiap pimpinan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian kinerja dalam laporan kinerja, serta sebagai acuan target dalam menilai keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, pencapaian realisasi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau selalu dimonitoring dan dievaluasi setiap triwulan melalui aplikasi e-performance untuk digunakan sebagai bahan evaluasi perbaikan tiap triwulan berikutnya. Dasar pemantauan tiap triwulan pada tahun 2022 adalah Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022.

Tabel 2. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Sanggau

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				Anggaran (Rupiah)
			B03	B06	B9	B12	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.50	90.50	90.50	90.50	23,820,000.00
	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88.00	88.00	88.00	88.00	5,795,000.00
	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79.00	79.00	79.00	79.00	23,820,000.00
	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88.00	88.00	88.00	88.00	5,795,000.00
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase keputusan/re komendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91.00	91.00	91.00	91.00	7,200,000.00
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan	Persentase keputusan/re komendasi hasil inspeksi	65.00	65.00	65.00	65.00	4,173,000.00

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				Anggaran (Rupiah)
			B03	B06	B9	B12	
	makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan					
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	91.00	91.00	91.00	91.00	67,500,000.00
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78.00	78.00	78.00	78.00	17,700,000.00
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	79.00	79.00	79.00	79.00	119,476,000.00
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	19.25	38.50	58.00	77.00	30,000,000.00

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				Anggaran (Rupiah)
			B03	B06	B9	B12	
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	90.90	90.90	90.90	90.90	338,000,000.00
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	10.00	25.00	40.00	50.00	23,798,000.00
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	10.00	25.00	40.00	50.00	5,795,000.00
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	15.00	40.00	60.00	92.00	163,245,000.00
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	25.00 %	50.00 %	75.00 %	100.00 %	206,400,000.00
	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	-	-	-	80,6	531,947,000.00

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				Anggaran (Rupiah)
			B03	B06	B9	B12	
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	-	-	-	84.20	235,574,000.00
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25	2.25	2.25	2.25	332,799,000.00
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT*	90.60	90.60	90.60	90.60	531,947,000.00

2.5 Metode Pengukuran

Keberhasilan suatu sasaran strategis diukur melalui capaian indikator kinerja yang telah dituangkan pada Perjanjian Kinerja. Pengukuran capaian indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari setiap indikator sasaran strategis yang telah ditetapkan. Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator, dengan cara membandingkan realisasi dan target yang telah ditetapkan menggunakan rumus:

Kriteria penilaian capaian kinerja yang digunakan dalam laporan kinerja ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Kriteria Pencapaian Indikator

Capaian Indikator	Penjelasan
$x < 80\%$	Tidak Memenuhi Ekspektasi
$80\% \leq x < 100\%$	Belum Memenuhi Ekspektasi
$100\% \leq x \leq 120\%$	Memenuhi Ekspektasi

Capaian Indikator	Penjelasan
> 120%	Tidak Dapat Disimpulkan

Sedangkan untuk menghitung capaian sasaran strategis digunakan pembobotan untuk sasaran strategis yang memiliki lebih dari 1 indikator. Berikut ini adalah rumus perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) :

Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) adalah rata-rata dari nilai pencapaian indikatornya (NPI) dikalikan dengan bobotnya (1).

$$NPS_2 = \frac{1NPI_1 + 1NPI_2}{2}$$

$$NPS_3 = \frac{1NPI_1 + 1NPI_2 + 1NPI_3}{3}$$

$$NPS_4 = \frac{1NPI_1 + 1NPI_2 + 1NPI_3 + 1NPI_4}{4}$$

$$NPS_5 = \frac{1NPI_1 + 1NPI_2 + 1NPI_3 + 1NPI_4 + 1NPI_5}{5}$$

Gambar 3. Rumus Perhitungan Nilai Capaian Sasaran (NPS)

Pengukuran Kinerja dilakukan secara berkala setiap triwulan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan dalam triwulan tersebut dalam rangka mencapai target sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2022. Selain itu pengukuran kinerja secara berkala dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran sejauh mana target sudah tercapai.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Sesuai dengan yang tercantum di dalam Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Sanggau Tahun 2022 - 2024 dan Penetapan Kinerja tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Sanggau memuat 9 (sembilan) sasaran strategis. Pencapaian kesembilan sasaran strategis Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2022 secara lengkap dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Capaian Sasaran Strategis Loka POM di Kabupaten Sanggau tahun 2022

No	Sasaran Strategis	% Capaian	Kriteria
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	95,77%	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	102,87%	MEMENUHI EKSPEKTASI
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	100,49%	MEMENUHI EKSPEKTASI
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	100%	MEMENUHI EKSPEKTASI
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	108,6%	MEMENUHI EKSPEKTASI

No	Sasaran Strategis	% Capaian	Kriteria
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Sanggau yang optimal	100%	MEMENUHI EKSPEKTASI
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Sanggau yang berkinerja optimal	100,95%	MEMENUHI EKSPEKTASI
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	88,88%	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI
9	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Sanggau secara akuntabel	100,90%	MEMENUHI EKSPEKTASI

Sasaran kegiatan yang ditetapkan diukur dengan 19 (sembilan belas) indikator kinerja utama. Secara lengkap perbandingan target dan realisasi setiap indikator kinerja utama dari masing-masing sasaran kegiatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Perbandingan Target dan Realisasi Setiap Indikator Kinerja Utama Sasaran Strategis

No	Sasaran Strategis	Indikator Kegiatan	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	Persentase Obat yang memenuhi Syarat	90,5	76,33	84,34	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI
		Persentase Makanan yang memenuhi Syarat	88	89,62	101,83	MEMENUHI EKSPEKTASI

No	Sasaran Strategis	Indikator Kegiatan	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79	69,70	88,22	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI
		Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88	95,65	108,70	MEMENUHI EKSPEKTASI
2.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91	93,96	103,25	MEMENUHI EKSPEKTASI
		Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku	65	75	115,28	MEMENUHI EKSPEKTASI

No	Sasaran Strategis	Indikator Kegiatan	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
		kepentingan				
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	91	100	109,89	MEMENUHI EKSPEKTASI
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78	41,67	53,42	TIDAK MEMENUHI EKSPEKTASI
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	79	83,33	105,49	MEMENUHI EKSPEKTASI
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau	77	100	129,87	TIDAK DAPAT DISIMPULKAN

No	Sasaran Strategis	Indikator Kegiatan	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
		pembuatan OT dan Kosmetik yang baik				
3.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	90,9	91,35	100,49	MEMENUHI EKSPEKTASI
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100	MEMENUHI EKSPEKTASI
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji	50	50	100	MEMENUHI EKSPEKTASI

No	Sasaran Strategis	Indikator Kegiatan	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
		sesuai standar				
5.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	92	100	108,6	MEMENUHI EKSPEKTASI
6.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Sanggau yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100	100	100	MEMENUHI EKSPEKTASI
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	100	100	MEMENUHI EKSPEKTASI
7.	Terwujudnya SDM Loka POM di	Indeks Profesionalitas	84,2	85	100,95	MEMENUHI EKSPEKTASI

No	Sasaran Strategis	Indikator Kegiatan	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
	Kabupaten Sanggau yang berkinerja optimal	ASN UPT				
8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25	2	88,88	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI
9.	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Sanggau secara akuntabel	Nilai kinerja anggaran UPT	90,6	91,42	100,90	MEMENUHI EKSPEKTASI

Jika dibandingkan dengan pencapaian kinerja 4 UPT Loka lain yang berada dalam satu klaster yaitu Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan, Loka POM di Kabupaten Toba, Loka POM di Kabupaten Merauke, dan Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong maka diperoleh hasil seperti tabel di bawah ini.

Tabel 6. Perbandingan Capaian Sasaran Strategis Loka POM di Kabupaten Sanggau dalam satu Klaster

No.	SASARAN STRATEGIS	Capaian Loka POM Sanggau	Capaian Loka POM Aceh Selatan	Capaian Loka POM Toba	Capaian Loka POM Merauke	Capaian Loka POM Rejang Lebong
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di UPT	95,77	97,71	96,87	104,59	106,01
2.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja UPT	102,87	105,67	104,11	101,31	87,34
3.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja UPT	100,49	100,24	97,02	100,03	104,37
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan	100	100	102,79	100,6	100,25

No.	SASARAN STRATEGIS	Capaian Loka POM Sanggau	Capaian Loka POM Aceh Selatan	Capaian Loka POM Toba	Capaian Loka POM Merauke	Capaian Loka POM Rejang Lebong
	pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja UPT					
5.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja UPT	108,6	71,43	24,71	0	142,86
6.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	100	100	100	100	100
7.	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	100,95	99,57	101,5	100,17	100,32
8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	88,88	111,11	133,33	88,89	44,44
9.	Terkelolanya	100,90	99,22	98,53	97,60	97,57

No.	SASARAN STRATEGIS	Capaian Loka POM Sanggau	Capaian Loka POM Aceh Selatan	Capaian Loka POM Toba	Capaian Loka POM Merauke	Capaian Loka POM Rejang Lebong
	keuangan UPT secara akuntabel					

*Keterangan: Warna hijau adalah capaian tertinggi tiap Sasaran Strategis

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa Loka POM di Kabupaten Sanggau yang berada dalam satu klaster tersebut telah berhasil mencapai capaian tertinggi pada target sasaran strategis keenam, ketujuh, dan kesembilan. Sedangkan Loka POM di Kabupaten Sanggau memperoleh capaian dengan kategori belum memenuhi ekspektasi pada sasaran pertama dan kedelapan. Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan, Loka POM di Kabupaten Toba, dan Loka POM di Kabupaten Merauke tidak memenuhi ekspektasi pada sasaran kelima, sedangkan Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong tidak memenuhi ekspektasi pada sasaran kedelapan. Analisis akuntabilitas kinerja dilakukan terhadap masing-masing sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau, sebagai berikut :

3.1.1 SASARAN STRATEGIS 1: TERWUJUDNYA OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI SYARAT DI WILAYAH KERJA LOKA POM DI KABUPATEN SANGGAU

Keberhasilan sasaran strategis ini diukur dari 4 (empat) indikator yang seluruhnya merupakan indikator kinerja utama (IKU). Dari perhitungan keempat indikator tersebut, diperoleh hasil rata-rata capaian sebesar **95,77%** dengan kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi**. Hasil Selengkapny dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Capaian Sasaran Strategis 1 Terwujudnya Obat Dan Makanan Yang Memenuhi Syarat Di Wilayah Kerja Loka Pom Di Kabupaten Sanggau

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
Terwujudnya Obat dan Makanan yang	Persentase Obat yang memenuhi Syarat	90,5	76,33	84,34	Belum Memenuhi Ekspektasi

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	Persentase Makanan yang memenuhi Syarat	88	89,62	101,83	Memenuhi Ekspektasi
	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79	69,70	88,22	Belum Memenuhi Ekspektasi
	Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88	95,65	108,70	Memenuhi Ekspektasi

Persentase Obat yang memenuhi syarat diukur dengan membandingkan jumlah sampel acak memenuhi syarat pada tahun 2022 dibandingkan dengan total sampel acak yang diperiksa dan diuji pada tahun 2022. Obat yang dimaksud meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetika. Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi: (1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar); (2) Produk kadaluarsa; (3) Produk rusak; (4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan dan (5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Alur pemeriksaan hasil sampling Obat dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5. Obat yang dinilai memenuhi ketentuan pada kriteria poin 1 akan dilakukan pemeriksaan untuk kriteria poin 2 dan seterusnya dilakukan dengan pola yang sama hingga kriteria poin 5. Jumlah produk Obat TMS dihitung berdasarkan satuan bets. Jika termasuk poin 1 atau 2 atau 3, maka tidak dilakukan pengujian, namun apabila termasuk poin 4, maka sampel tetap diuji. Jika ditemukan sampel Obat yang TMS ilegal atau TMS rusak/kadaluarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS.

A. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Pada tahun 2022 target yang ditetapkan pada indikator kegiatan persentase obat yang memenuhi syarat adalah 90,5%. Persentase realisasi target indikator kegiatan tersebut

adalah sebesar 76,33%, dengan memperoleh persentase capaian sebesar 84,34% dan memperoleh kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi**.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021

Tabel 8. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

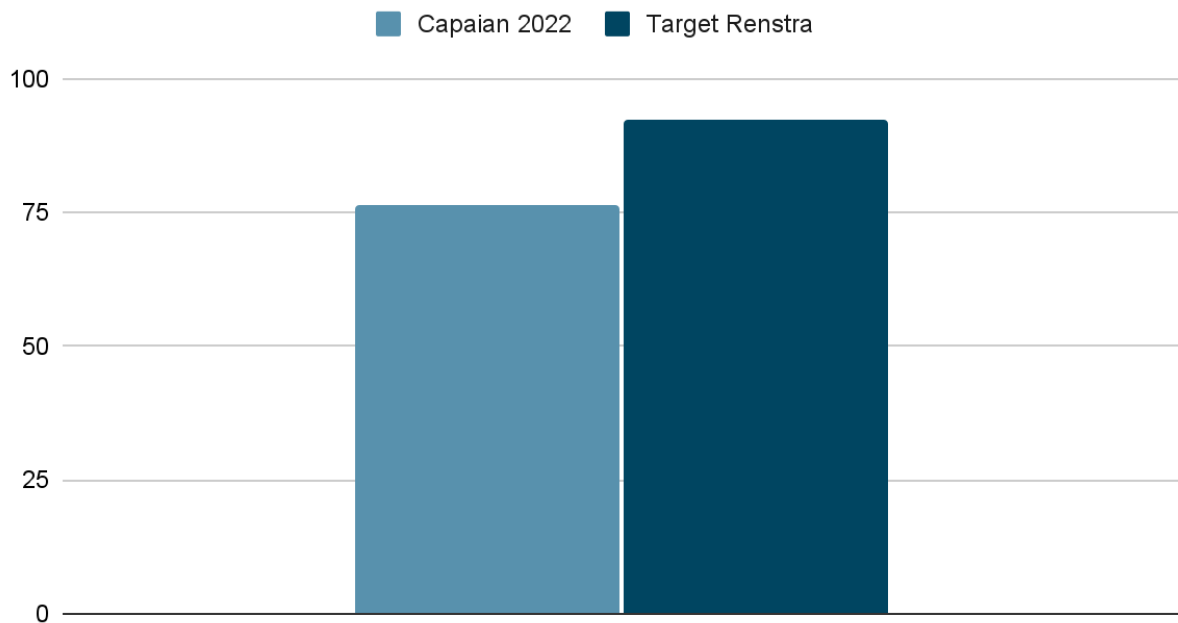
Indikator Kinerja Utama	Periode	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
Persentase Obat yang memenuhi Syarat	Tahun 2021	83,60	89,92	107,56	Baik
	Tahun 2022	90,5	76,33	84,34	Belum Memenuhi Ekspektasi

Pada Tahun 2021 target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah 83,60% sedangkan pada Tahun 2022 target mengalami kenaikan menjadi 90,5%. Persentase capaian tahun 2021 lebih besar dibandingkan tahun 2022 yakni sebesar 107,56% dengan memenuhi kriteria Baik.

C. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Renstra Tahun 2022-2024

Target Rencana Strategis tahun 2022-2024 yang ditetapkan pada indikator sasaran strategis adalah sebesar 92,50%. Jika nilai sasaran pada tahun 2022 dihitung terhadap target tersebut, maka realisasi kinerja tahun 2022 sebesar 76,33% yaitu belum mencapai target Renstra di tahun 2024, dan masuk kedalam kategori Belum Memenuhi Ekspektasi. Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai. Secara lengkap dapat dilihat pada gambar dibawah.

Perbandingan Capaian 2022 dengan Target Renstra



Gambar 4. Perbandingan Capaian 2022 dengan Target Renstra Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

D. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Realisasi Kinerja UPT Loka POM Yang Berada Dalam Satu Klaster

Tabel 9. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Realisasi Kinerja UPT Loka POM Yang Berada Dalam Satu Klaster terhadap Indikator Kegiatan Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Indikator Kegiatan	Loka POM Sanggau	Loka POM Aceh Selatan	Loka POM Toba	Loka POM Merauke	Loka POM Rejang Lebong
Persentase Obat yang memenuhi syarat	76,33	91,89	83,80	90,32	95,83

Realisasi kinerja Persentase Obat yang Memenuhi Syarat dari yang tertinggi secara berturut-turut yaitu: Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong (95,83%), Loka POM di Kabupaten Aceh

Selatan (91,89%), Loka POM di Kabupaten Merauke (90,32%), Loka POM di Kabupaten Toba (83,80%) dan Loka POM di Kabupaten Sanggau (76,33%).

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Realisasi Persentase Obat yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2022 berada dibawah target yang ditetapkan dengan kriteria belum memenuhi ekspektasi. Tercapainya realisasi persentase obat yang memenuhi syarat dengan kategori belum memenuhi ekspektasi dikarenakan masih ditemukannya peredaran produk pangan yang tidak memenuhi ketentuan, dalam hal ini penandaan atau pelabelan yang tidak memenuhi ketentuan.

Metode sampling secara acak dilakukan untuk menggambarkan kondisi sampel di lapangan. Masih terdapat sampel yang tidak memenuhi ketentuan baik dari segi pengujian maupun penandaan. Terus dilakukan koordinasi dengan Pusat apabila terdapat sampel dengan kategori tertentu yang tidak ditemukan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau atau tidak terdapat label penandaan pada database pusat. Monitoring sampel dan ketepatan waktu pengiriman sampel yang dikirim ke Balai Penguji juga menjadi perhatian petugas.

F. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Salah satu kegiatan yang mendukung indikator ini adalah dilakukannya pembinaan ke pemilik sarana distribusi agar mendistribusikan produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik sesuai dengan ketentuan, yaitu produknya harus mempunyai nomor izin edar, tidak kedaluwarsa, tidak rusak, dan penyimpanan produk sesuai dengan yang ada di kemasan produk tersebut sehingga menghasilkan produk Obat yang memenuhi syarat.

3.1.1.1 Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat

Persentase Makanan yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus :

% Makanan MS = (Jumlah Sampel Acak Makanan MS dibagi Total Sampel Acak

Makanan yang diperiksa dan diuji) x 100 %

Yang dimaksud Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Kriteria Pangan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi: (1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal

termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar); (2) Produk kedaluwarsa; (3) Produk rusak; (4) Tidak memenuhi ketentuan label; dan (5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Alur pemeriksaan hasil sampling Pangan dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5. Pangan yang dinilai memenuhi ketentuan pada kriteria poin 1 akan dilakukan pemeriksaan untuk kriteria poin 2 dan seterusnya dilakukan dengan pola yang sama hingga kriteria poin 5. Jika termasuk poin 1, 2 atau 3, maka tidak dilakukan pengujian, apabila sampel yang diperiksa TMK label, maka sampel tetap diuji. Jika ditemukan sampel makanan yang TMS ilegal atau TMS rusak/kedaluwarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung satu sampel TMS.

A. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Pada tahun 2022 target yang ditetapkan pada indikator kegiatan persentase makanan yang memenuhi syarat adalah 88%. Persentase realisasi target indikator kegiatan tersebut adalah sebesar 89,62%, dengan memperoleh persentase capaian sebesar 101,83% dan memperoleh kriteria **Memenuhi Ekspektasi**.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021

Tabel 10. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021 Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Indikator Kinerja Utama	Periode	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
Persentase Makanan yang memenuhi Syarat	Tahun 2021	80	88,00	110,00	Sangat Baik
	Tahun 2022	88	89,62	101,83	Memenuhi Ekspektasi

Pada Tahun 2021 target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah 80%, sedangkan pada Tahun 2022 target mengalami kenaikan menjadi 88%. Persentase capaian tahun 2021 lebih besar dibandingkan tahun 2022 yakni sebesar 110,00% dengan memenuhi kriteria Sangat Baik.

C. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Renstra Tahun 2022-2024

Target Rencana Strategis tahun 2022-2024 yang ditetapkan pada indikator sasaran strategis adalah sebesar 91,00%. Jika nilai sasaran pada tahun 2022 dihitung terhadap target tersebut, maka realisasi kinerja tahun 2022 sebesar 89,62% belum mencapai target Renstra di tahun 2024, dan masuk kedalam kategori Belum Memenuhi Ekspektasi. Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai. Secara lengkap dapat dilihat pada gambar dibawah.



Gambar 5. Perbandingan Capaian 2022 dengan Target Renstra Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

D. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Realisasi Kinerja UPT Loka POM Yang Berada Dalam Satu Klaster

Tabel 11. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja UPT yang berada dalam satu Klaster terhadap Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Indikator Kegiatan	Loka POM Sanggau	Loka POM Aceh Selatan	Loka POM Toba	Loka POM Merauke	Loka POM Rejang Lebong
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	89,62	83,78	88,89	84,78	96,05

Realisasi kinerja persentase makanan yang memenuhi syarat dari yang tertinggi secara berturut- turut yaitu: Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong (96,05%), Loka POM di Kabupaten Kabupaten Sanggau (89,62%), Loka POM di Kabupaten Toba (88,89%), Loka POM di Kabupaten Merauke (84,78%) dan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan (83,78%).

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2022 berada diatas target yang ditetapkan dengan kriteria memenuhi ekspektasi. Tercapainya realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat dengan kategori memenuhi ekspektasi dikarenakan meningkatkannya kesadaran pelaku usaha sarana distribusi terhadap mutu produk dan legalitas produk pangan yang diperjualbelikan.

F. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Persentase Pangan yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2022 telah mencapai target yang telah ditetapkan. Salah satu kegiatan yang mendukung pencapaian ini adalah sampling telah dilakukan sesuai Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan.

3.1.1.2 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dengan rumus :

$$\% \text{ Obat MS} = \left(\frac{\text{Jumlah Sampel Targeted Obat MS}}{\text{Total Sampel Targeted Obat yang diperiksa dan diuji}} \right) \times 100 \%$$

Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetika. Berkualitas yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling targeted/purposive tahun 2021. Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi: (1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu; (2) Produk kadaluwarsa; (3) Produk rusak; (4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan; (5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Alur pemeriksaan hasil sampling Obat dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5. Obat yang dinilai memenuhi ketentuan pada kriteria poin 1 akan dilakukan pemeriksaan untuk kriteria poin 2 dan seterusnya dilakukan dengan pola yang sama hingga kriteria poin 5. Jumlah produk Obat TMS dihitung berdasarkan satuan bets. Jika termasuk poin 1 atau 2 atau 3, maka tidak dilakukan pengujian, apabila sampel yang diperiksa TMK penandaan, maka sampel tetap diuji. Jika ditemukan sampel Obat yang TMS ilegal atau TMS rusak/kadaluwarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS.

A. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Pada tahun 2022 target yang ditetapkan pada indikator kegiatan persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan adalah 79%. Persentase realisasi target indikator kegiatan tersebut adalah sebesar 69,70%, dengan memperoleh persentase capaian sebesar 88,22% dan memperoleh kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi**.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021

Tabel 12. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021 Persentase Obat yang Aman dan Bermutu

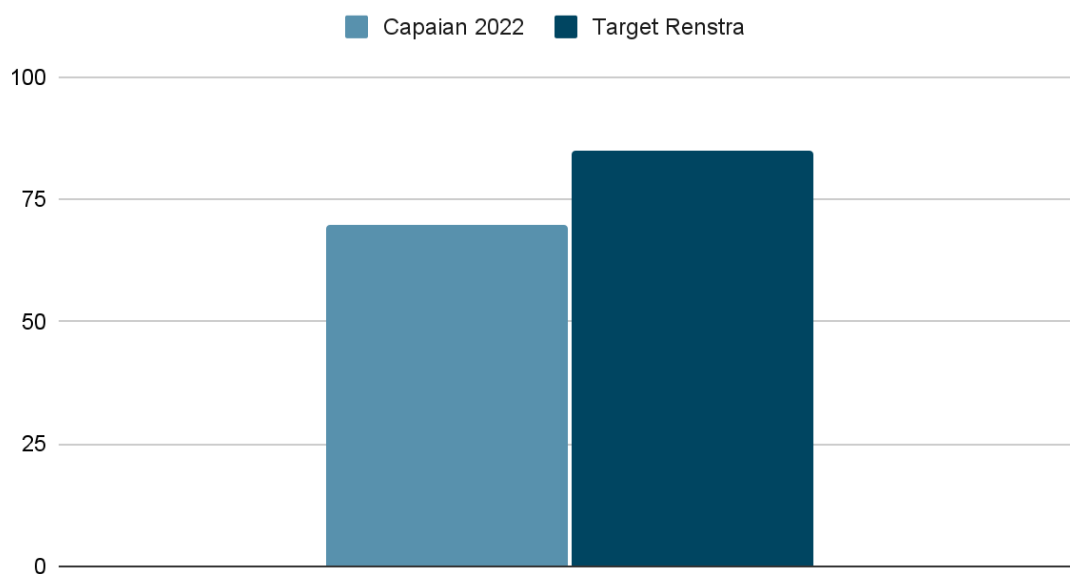
Indikator Kinerja Utama	Periode	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
Persentase	Tahun 2021	76	82,61	108,70	Baik

Indikator Kinerja Utama	Periode	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Tahun 2022	79	69,70	88,22	Belum Memenuhi Ekspektasi

C. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Renstra Tahun 2022-2024

Target Rencana Strategis tahun 2022-2024 yang ditetapkan pada indikator sasaran strategis adalah sebesar 85,00%. Jika nilai sasaran pada tahun 2022 dihitung terhadap target tersebut, maka realisasi kinerja tahun 2022 sebesar 69,70% belum mencapai target Renstra di tahun 2024, dan masuk kedalam kategori Belum Memenuhi Ekspektasi. Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai. Secara lengkap dapat dilihat pada gambar dibawah.

Perbandingan Capaian 2022 dengan Target Renstra



Gambar 6. Perbandingan Capaian 2022 dengan Target Renstra Persentase Obat yang Aman dan Bermutu

D. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Realisasi Kinerja UPT Loka POM Yang Berada Dalam Satu Klaster

Tabel 13. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Realisasi Kinerja UPT Loka POM Yang Berada Dalam Satu Klaster terhadap Indikator Kinerja Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Indikator Kegiatan	Loka POM Sanggau	Loka POM Aceh Selatan	Loka POM Toba	Loka POM Merauke	Loka POM Rejang Lebong
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	69,70	88,35	76,92	95,65	89,36

Realisasi kinerja persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dari yang tertinggi secara berturut- turut yaitu: Loka POM di Kabupaten Merauke (95,65%), Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong (89,36%), Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan (88,35%), Loka POM di Kabupaten Toba (76,92%) dan Loka POM di Kabupaten Sanggau (69,70%).

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2022 berada dibawah target yang ditetapkan. Realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu dengan kategori Belum memenuhi ekspektasi dikarenakan masih ditemukannya peredaran produk Obat tidak memenuhi ketentuan, dalam hal ini penandaan atau pelabelan yang tidak memenuhi ketentuan.

F. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Capaian persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2022 belum berhasil mencapai target yang ditetapkan. Monitoring sampel dan ketepatan waktu pengiriman sampel yang dikirim ke Balai Penguji juga menjadi perhatian petugas.

3.1.1.3 Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh

dengan rumus :

% Makanan MS = (Jumlah Sampel Targeted Makanan MS dibagi Total Sampel Targeted

Makanan yang diperiksa dan diuji) x 100 %

Yang dimaksud Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012). Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling targeted/purposive di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sampel Makanan mencakup sampel Balai dan Loka. Kriteria Makanan Tidak Memenuhi Syarat adalah jika Pangan atau Kemasan Pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Untuk Pangan Olahan yang berlabel, evaluasi terhadap label tetap dilakukan namun tidak mempengaruhi kriteria MS/TMS.

A. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Pada tahun 2022 target yang ditetapkan pada indikator kegiatan persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan adalah 88%. Persentase realisasi target indikator kegiatan tersebut adalah sebesar 95,65%, dengan memperoleh persentase capaian sebesar 108,70% dan memperoleh kriteria **Memenuhi Ekspektasi**.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021

Tabel 14. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021
Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Indikator Kinerja Utama	Periode	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Tahun 2021	76	75	98,68	Baik
	Tahun 2022	88	95,65	108,70	Memenuhi Ekspektasi

C. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Renstra Tahun 2022-2024

Target Rencana Strategis tahun 2022-2024 yang ditetapkan pada indikator sasaran strategis adalah sebesar 90,00%. Jika nilai sasaran pada tahun 2022 dihitung terhadap target tersebut, maka realisasi kinerja tahun 2022 sebesar 95,65% sudah mencapai target Renstra di tahun 2024, dan masuk kedalam kategori Memenuhi Ekspektasi.



Gambar 7. Perbandingan Capaian 2022 dengan Target Renstra Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

D. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Realisasi Kinerja UPT Loka POM Yang Berada Dalam Satu Klaster

Tabel 15. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Realisasi Kinerja UPT Loka POM Yang Berada Dalam Satu Klaster terhadap Indikator Kegiatan Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Indikator Kegiatan	Loka POM Sanggau	Loka POM Aceh Selatan	Loka POM Toba	Loka POM Merauke	Loka POM Rejang Lebong
Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95,65	77,42	72,00	81,25	87,23

Realisasi kinerja persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dari yang tertinggi secara berturut- turut yaitu: Loka POM di Kabupaten Sanggau (95,65%), Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong (87,23%), Loka POM di Kabupaten Merauke (81,25%), Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan (77,42%) dan Loka POM di Kabupaten Toba (72,00%).

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Realisasi Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2022 telah memenuhi target awal yang telah ditetapkan, yaitu 95,65% dengan kategori memenuhi ekspektasi.

F. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Capaian persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2022 telah berhasil mencapai target yang ditetapkan. Hal ini dikarenakan sampling dilakukan sesuai pedoman sampling dan pengujian pangan.

3.1.2 SASARAN STRATEGIS 2: MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PEMERIKSAAN SARANA OBAT DAN MAKANAN SERTA PELAYANAN PUBLIK DI WILAYAH KERJA LOKA POM DI KABUPATEN SANGGAU

Keberhasilan sasaran strategis ini diukur dari 6 (enam) indikator yang seluruhnya merupakan indikator kinerja utama (IKU). Dari perhitungan keempat indikator tersebut, diperoleh hasil rata-rata capaian sebesar **102,87%** dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**. Hasil Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 16. Capaian Sasaran Strategis 2 Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat Dan Makanan Serta Pelayanan Publik Di Wilayah Kerja Loka Pom Di Kabupaten Sanggau

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91	93,96	103,25	Memenuhi Ekspektasi
	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65	75	115,28	Memenuhi Ekspektasi
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	91	100	109,89	Memenuhi Ekspektasi
	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78	41,67	53,42	Tidak Memenuhi Ekspektasi

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	79	83,33	105,49	Memenuhi Ekspektasi
	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77	100	129,87	Tidak dapat disimpulkan

3.1.2.1 Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang dilaksanakan = (A+B+C+D)/4

A : Persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT = (Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT/Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT) x 100%

B : Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT = (Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT/Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat dan diterima oleh UPT) x 100 %

C : Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain = (Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh

UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh Pusat atau UPT lain / Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT) x 100%

D : Persentase rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT = (Jumlah rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT / Jumlah rekomendasi yang diterima dari lintas sektor terkait) x 100 %.

Keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari: 1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT; 2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT; 3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat; 4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan).

A. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Pada tahun 2022 target yang ditetapkan pada indikator kegiatan Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah 91%. Persentase realisasi target indikator kegiatan tersebut adalah sebesar 93,96%, dengan memperoleh persentase capaian sebesar 103,25% dan memperoleh kriteria **Memenuhi Ekspektasi**.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021

Tabel 17. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021 Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

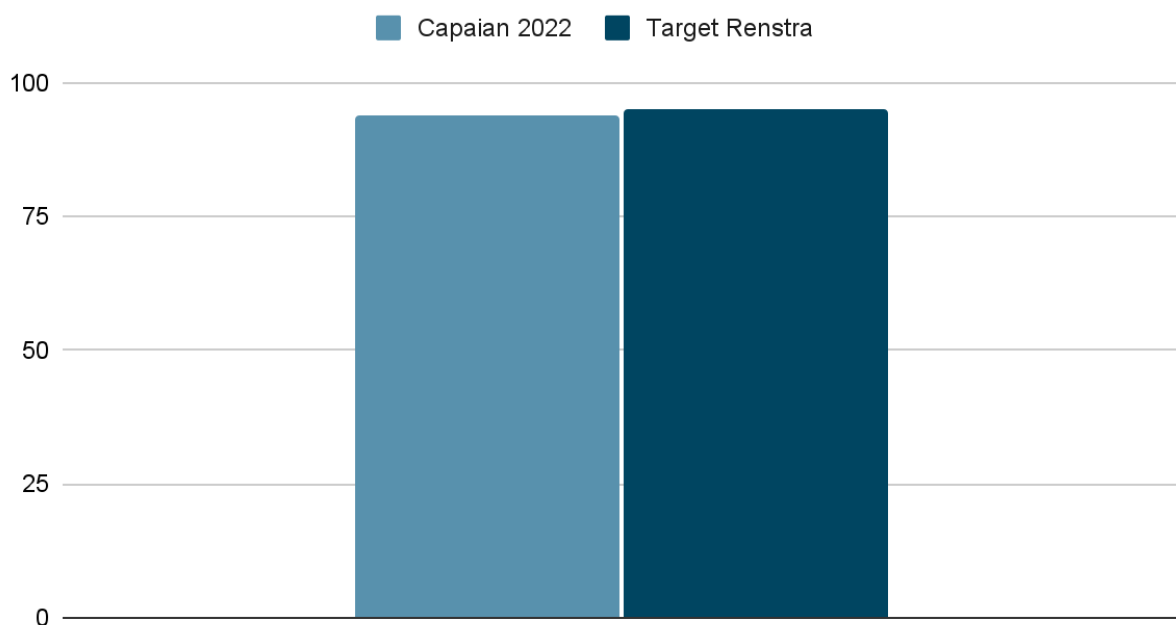
Indikator Kinerja Utama	Periode	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana	Tahun 2021	89	98,33	110,49	Sangat Baik
	Tahun 2022	91	93,96	103,25	Memenuhi Ekspektasi

Indikator Kinerja Utama	Periode	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
produksi dan distribusi yang dilaksanakan					

C. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Renstra Tahun 2022-2024

Target Rencana Strategis tahun 2022-2024 yang ditetapkan pada indikator sasaran strategis adalah sebesar 95,00%. Jika nilai sasaran pada tahun 2022 dihitung terhadap target tersebut, maka realisasi kinerja tahun 2022 sebesar 93,96% belum mencapai target Renstra di tahun 2024. Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

Perbandingan Capaian 2022 dengan Target Renstra



Gambar 8. Perbandingan Capaian 2022 dengan target Renstra Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

D. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Realisasi Kinerja UPT Loka POM Yang Berada Dalam Satu Klaster

Tabel 18. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Realisasi Kinerja UPT Loka POM Yang Berada Dalam Satu Klaster terhadap Indikator Kegiatan Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

Indikator Kegiatan	Loka POM Sanggau	Loka POM Aceh Selatan	Loka POM Toba	Loka POM Merauke	Loka POM Rejang Lebong
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93,96	100	100	100	21,96

Realisasi kinerja persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan dari yang tertinggi secara berturut- turut yaitu: Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan (100%), Loka POM di Kabupaten Toba (100%), Loka POM di Kabupaten Merauke (100%), Loka POM di Kabupaten Sanggau (93,96%) dan Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong (21,96%).

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2022 telah memenuhi target awal yang telah ditetapkan, yaitu 93,96% dengan kategori memenuhi ekspektasi. Indikator kinerja ini terdiri dari 4 keputusan atau rekomendasi dimana Loka POM Sanggau memiliki capaian di 2 keputusan/rekomendasi yaitu Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat ditindaklanjuti oleh UPT serta rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain. Rekomendasi

hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat ditindaklanjuti oleh UP dilaksanakan dalam bentuk kegiatan Penelusuran kasus yang rutin dilaksanakan oleh Petugas ke berbagai sarana distribusi untuk mengawasi produk Obat dan Makanan yang ditarik dari peredaran sedangkan rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain dilaksanakan dalam bentuk hasil pengawasan rutin baik pemeriksaan sarana, pengawasan iklan dan label oleh petugas yang kemudian di evaluasi oleh Pusat serta ditindaklanjuti ke pelaku usaha.

F. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Capaian persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di Loka POM di Kabupaten Sanggau tahun 2022 telah berhasil mencapai target yang ditetapkan. Hal ini dikarenakan Loka POM di Kabupaten Sanggau rutin melakukan koordinasi terkait tindaklanjut hasil pemeriksaan yang dikeluarkan oleh UPT.

3.1.2.2 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh stakeholder = $(A+B)/2$

$A = (\text{Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha} / \text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada pelaku usaha}) \times 100\%$

$B = (\text{Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor} / \text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada lintas sektor}) \times 100\%$

Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh UPT BPOM kepada pemangku kepentingan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, fasyanfar baik yang Memenuhi Ketentuan (MK) maupun Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Stakeholder yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan). Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Izin/Pencabutan

NIE, dan/atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, fasyanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

A. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Pada tahun 2022 target yang ditetapkan pada indikator kegiatan Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan adalah 65%. Persentase realisasi target indikator kegiatan tersebut adalah sebesar 75%, dengan memperoleh persentase capaian sebesar 115,28% dan memperoleh kriteria **Memenuhi Ekspektasi**.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021

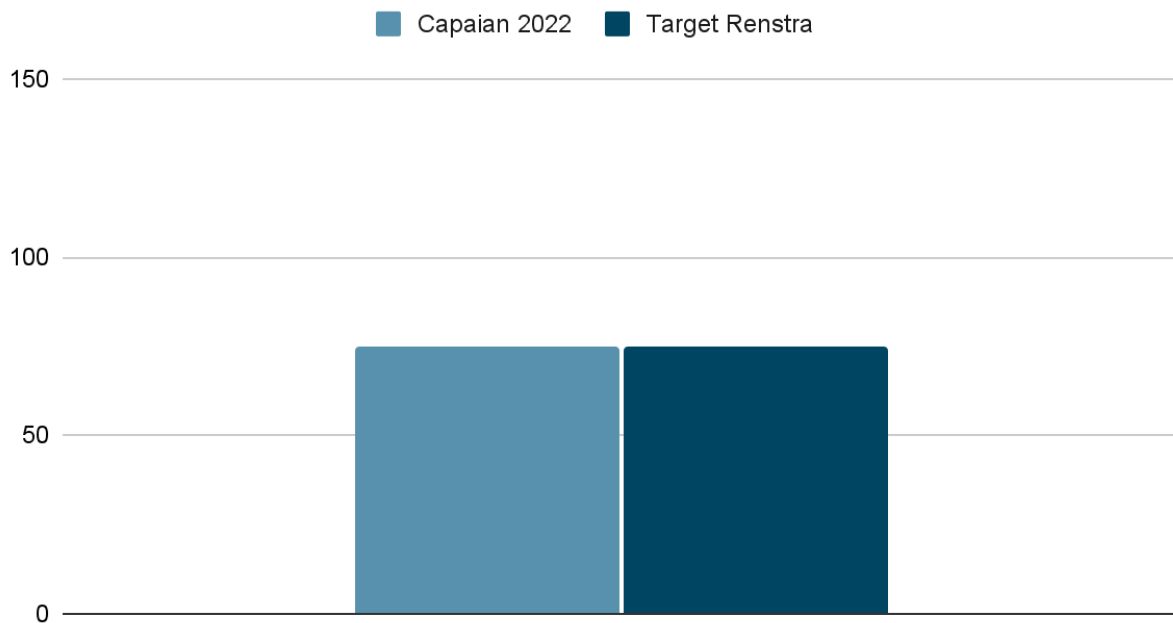
Tabel 19. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

Indikator Kinerja Utama	Periode	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Tahun 2021	60	56,16	93,61	Baik
	Tahun 2022	65	75	115,28	Memenuhi Ekspektasi

C. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Renstra Tahun 2022-2024

Target Rencana Strategis tahun 2022-2024 yang ditetapkan pada indikator sasaran strategis adalah sebesar 75,00%. Jika nilai sasaran pada tahun 2022 dihitung terhadap target tersebut, maka realisasi kinerja tahun 2022 sebesar 75% telah mencapai target Renstra di tahun 2024.

Perbandingan Capaian 2022 dengan Target Renstra



Gambar 9. Perbandingan Capaian 2022 dengan target Renstra Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

D. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Realisasi Kinerja UPT Loka POM Yang Berada Dalam Satu Klaster

Tabel 20. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Realisasi Kinerja UPT Loka POM Yang Berada Dalam Satu Klaster terhadap Indikator Kegiatan D. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Realisasi Kinerja UPT Loka POM Yang Berada Dalam Satu Klaster

Indikator Kegiatan	Loka POM Sanggau	Loka POM Aceh Selatan	Loka POM Toba	Loka POM Merauke	Loka POM Rejang Lebong
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti	75	79,59	55,56	72	58,60

Indikator Kegiatan	Loka POM Sanggau	Loka POM Aceh Selatan	Loka POM Toba	Loka POM Merauke	Loka POM Rejang Lebong
oleh pemangku kepentingan					

Realisasi kinerja persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan yang dilaksanakan dari yang tertinggi secara berturut- turut yaitu: Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan (79,59%), Loka POM di Kabupaten Sanggau (75%), Loka POM di Kabupaten Merauke (72%), Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong (58,60%) dan Loka POM di Kabupaten Toba (55,56%).

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2022 telah memenuhi target awal yang telah ditetapkan, yaitu 75% dengan kategori memenuhi ekspektasi. Hasil inspeksi yang telah dilakukan ditindaklanjuti oleh pelaku usaha dalam bentuk pelaporan Tindakan Perbaikan dan Pencegahan yang kemudian dievaluasi kembali oleh petugas untuk melihat kesesuaian tindakan perbaikan dan pencegahan yang dilakukan.

F. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Capaian persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau tahun 2022 telah berhasil mencapai target yang ditetapkan. Hal tersebut akan menjadi bahan evaluasi untuk terus melakukan sosialisasi dan koordinasi kepada pelaku usaha dan pemangku kepentingan dan untuk terus konsisten menjaga capaian yang ada.

3.1.2.3 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu : (Jumlah keputusan

penilaian sertifikasi *yang diselesaikan tepat waktu / Jumlah permohonan penilaian sertifikasi *) x 100%

Keputusan penilaian sertifikasi mencakup: 1) Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT; 2) Hasil Pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk; 3) Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik; 4) Surat rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar; 5) Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB; 6) Penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan Pangan Olahan; 7) Sertifikat hasil pengujian sampel pihak ketiga; 8) Surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK.

Yang dimaksud tepat waktu adalah tidak melewati timeline yang telah ditentukan dari surat permohonan diterima hingga diterbitkan keputusan penilaian.

A. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Pada tahun 2022 target yang ditetapkan pada indikator kegiatan keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu adalah 91%. Persentase realisasi target indikator kegiatan tersebut adalah sebesar 100%, dengan memperoleh persentase capaian sebesar 109,89% dan memperoleh kriteria **Memenuhi Ekspektasi**.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021

Tabel 21. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

Indikator Kinerja Utama	Periode	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Tahun 2021	88	100	113,64	Sangat Baik
	Tahun 2022	91	100	109,89	Memenuhi Ekspektasi

C. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Renstra Tahun 2022-2024

Target Rencana Strategis tahun 2022-2024 yang ditetapkan pada indikator sasaran strategis adalah sebesar 96,00%. Jika nilai sasaran pada tahun 2022 dihitung terhadap target tersebut, maka realisasi kinerja tahun 2022 sebesar 100% telah mencapai target Renstra di tahun 2024.



Gambar 10. Perbandingan Capaian 2022 dengan target Renstra Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

D. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Realisasi Kinerja UPT Loka POM Yang Berada Dalam Satu Klaster

Tabel 22. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Realisasi Kinerja UPT Loka POM Yang Berada Dalam Satu Klaster terhadap Indikator Kegiatan Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

Indikator Kegiatan	Loka POM Sanggau	Loka POM Aceh Selatan	Loka POM Toba	Loka POM Merauke	Loka POM Rejang Lebong
Persentase keputusan penilaian	100	100	100	100	100

Indikator Kegiatan	Loka POM Sanggau	Loka POM Aceh Selatan	Loka POM Toba	Loka POM Merauke	Loka POM Rejang Lebong
sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu					

Realisasi kinerja persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu yang dilaksanakan oleh semua UPT mencapai nilai yang sama yakni 100%.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2022 telah memenuhi target awal yang telah ditetapkan, yaitu 100% dengan kategori memenuhi ekspektasi. Target pemenuhan keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Loka POM di Kabupaten Sanggau tahun 2022 adalah 2 (dua) keputusan. Jenis keputusan dapat dilihat dari 8 (delapan) opsi Definisi Operasional (DO) yang ditetapkan. Capaian Realisasi keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Loka POM di Kabupaten Sanggau tahun 2022 masih 100%, hal ini dikarenakan kesadaran sarana yang mengajukan permohonan penilaian sarana baru kepada Loka POM di Kabupaten Sanggau serta peran aktif petugas yang mendorong dalam keberhasilan pendampingan sarana dalam rangka pendaftaran ijin edar pangan olahan ataupun sertifikasi CPPOB/CPKB/CPOTB bertahap.

F. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Beberapa kegiatan yang mendukung pencapaian ini adalah pelaksanaan pendampingan UMKM Pangan Olahan serta penyebaran informasi mengenai keamanan pangan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau.

3.1.2.4 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan: (Jumlah Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dibagi Target Jumlah Sarana Produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa) x 100 %

A. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Pada tahun 2022 target yang ditetapkan pada indikator kegiatan persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan adalah 78%. Persentase realisasi target indikator kegiatan tersebut adalah sebesar 41,67%, dengan memperoleh persentase capaian sebesar 53,42% dan memperoleh kriteria **Tidak Memenuhi Ekspektasi**.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021

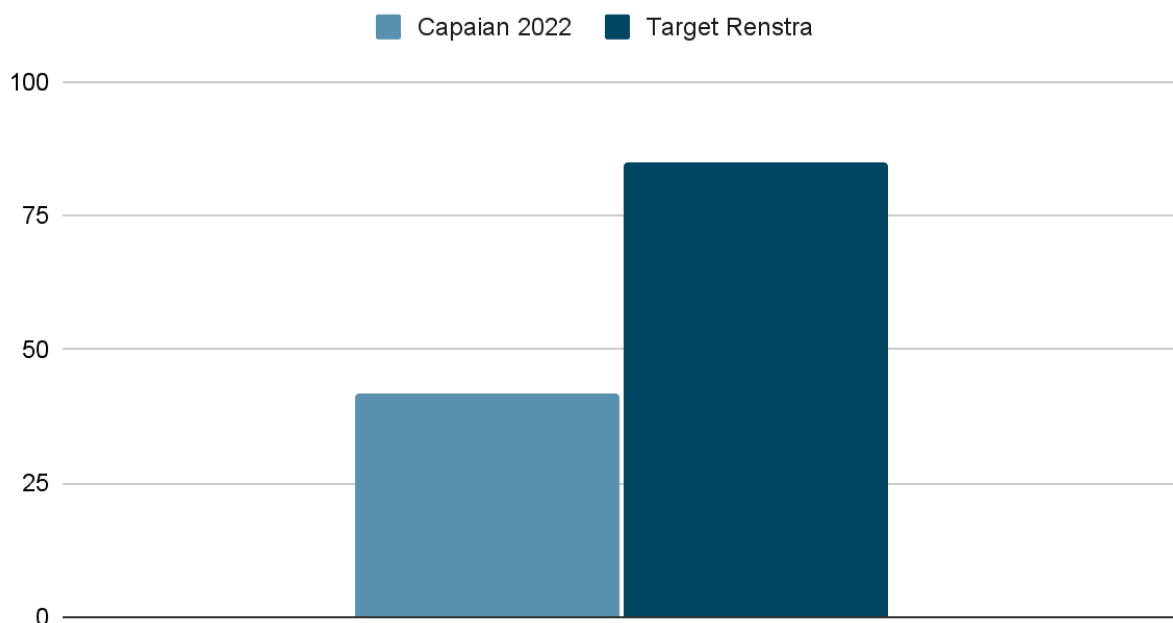
Tabel 23. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Indikator Kinerja Utama	Periode	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Tahun 2021	55	62,50	113,64	Sangat Baik
	Tahun 2022	78	41,67	53,42	Tidak Memenuhi Ekspektasi

C. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Renstra Tahun 2022-2024

Target Rencana Strategis tahun 2022-2024 yang ditetapkan pada indikator sasaran strategis adalah sebesar 85%. Jika nilai sasaran pada tahun 2022 dihitung terhadap target tersebut, maka realisasi kinerja tahun 2022 sebesar 41,67% belum mencapai target Renstra di tahun 2024. Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

Perbandingan Capaian 2022 dengan Target Renstra



Gambar 11. Perbandingan Capaian 2022 dengan target Renstra Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

D. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Realisasi Kinerja UPT Loka POM Yang Berada Dalam Satu Klaster

Tabel 24. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Realisasi Kinerja UPT Loka POM Yang Berada Dalam Satu Klaster terhadap Indikator Kegiatan Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Indikator Kegiatan	Loka POM Sanggau	Loka POM Aceh Selatan	Loka POM Toba	Loka POM Merauke	Loka POM Rejang Lebong
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	41,67	66,67	78,95	60	55,56

Realisasi kinerja persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dari yang tertinggi secara berturut-turut yaitu: Loka POM di Kabupaten Toba (78,95%), Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan (66,67%), Loka POM di Kabupaten Merauke (60%), Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong (55,56%) dan Loka POM di Kabupaten Sanggau (41,67%).

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan terealisasi dengan kategori tidak memenuhi ekspektasi. Pemeriksaan dilakukan terhadap 12 sarana yaitu 5 MD dan 7 IRTP. Hasil pemeriksaan IRTP, masuk dalam kategori Level IV. Penyebab hasil pemeriksaan IRTP yang masih masuk dalam kategori IV yaitu kurangnya kesadaran pelaku usaha dalam penerapan CPPOB IRT. Hal ini pula yang menjadi tantangan petugas untuk terus melakukan pembinaan terhadap sarana IRTP dalam penerapan CPPOB IRT dan menembuskan rekomendasi hasil pemeriksaan ke Dinas Kesehatan setempat.

F. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Melakukan evaluasi dan monitoring terhadap pemeriksaan yang dilakukan. Meningkatkan sosialisasi kepada pelaku usaha serta rutin melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan setempat agar pelaku usaha lebih memiliki kesadaran dalam menjaga mutu produk yang diproduksi.

3.1.2.5 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan: (Jumlah Sarana distribusi Obat dan Makanan diperiksa yang memenuhi ketentuan dibagi jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa) x 100%

Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin). Target sarana distribusi yang diperiksa setiap tahun berdasarkan kajian resiko untuk diperiksa dan penetapan kesimpulan sarana MK dan TMK mengacu pada: 1) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat; 2) Pedoman

pemeriksaan sarana produksi dan distribusi OT, Kos dan SK; 3) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi pangan; 4) Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengawasan Fasilitas Distribusi Obat/Bahan Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian.

A. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Pada tahun 2022 target yang ditetapkan pada indikator kegiatan persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan adalah 79%. Persentase realisasi target indikator kegiatan tersebut adalah sebesar 83,33%, dengan memperoleh persentase capaian sebesar 105,49% dan memperoleh kriteria **Memenuhi Ekspektasi**.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021

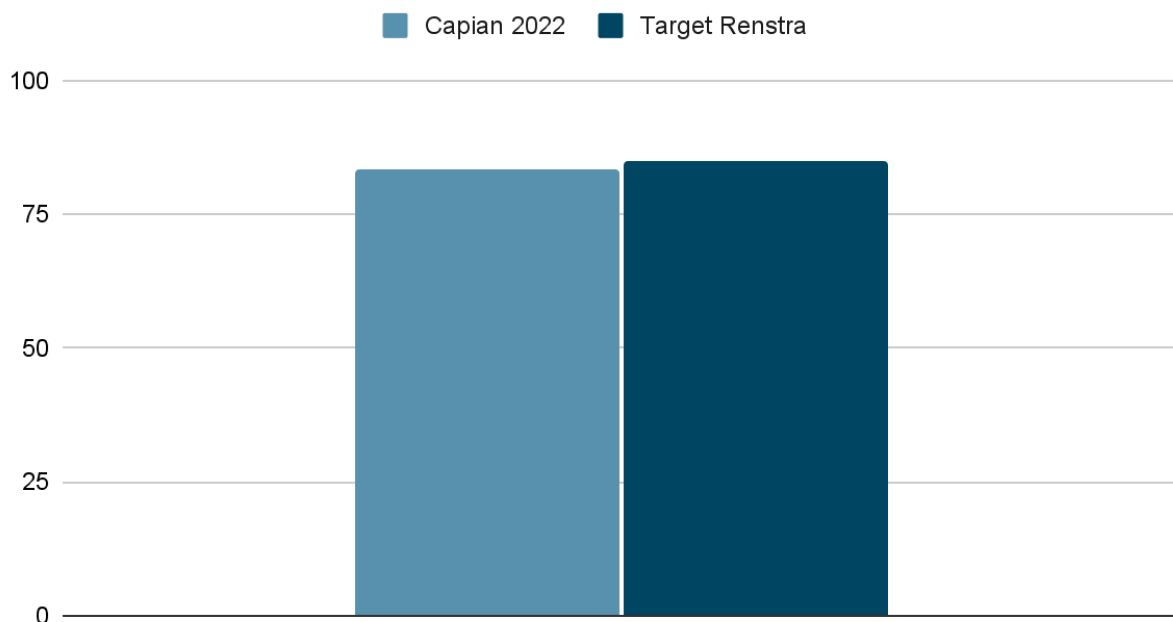
Tabel 25. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Indikator Kinerja Utama	Periode	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Tahun 2021	63	72,17	114,56	Sangat Baik
	Tahun 2022	79	83,33	105,49	Memenuhi Ekspektasi

C. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Renstra Tahun 2022-2024

Target Rencana Strategis tahun 2022-2024 yang ditetapkan pada indikator sasaran strategis adalah sebesar 85%. Jika nilai sasaran pada tahun 2022 dihitung terhadap target tersebut, maka realisasi kinerja tahun 2022 sebesar 83,33% belum mencapai target Renstra di tahun 2024. Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkelanjutan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

Perbandingan Capaian 2022 dengan Target Renstra



Gambar 12. Perbandingan Capaian 2022 dengan target Renstra Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

D. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Realisasi Kinerja UPT Loka POM Yang Berada Dalam Satu Klaster

Tabel 26. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Realisasi Kinerja UPT Loka POM Yang Berada Dalam Satu Klaster terhadap Indikator Kegiatan Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Indikator Kegiatan	Loka POM Sanggau	Loka POM Aceh Selatan	Loka POM Toba	Loka POM Merauke	Loka POM Rejang Lebong
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	83,33	66,15	88,19	76,55	49,70

Realisasi kinerja persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dari yang tertinggi secara berturut- turut yaitu: Loka POM di Kabupaten Toba (88,19%), Loka POM di Kabupaten Sanggau (83,33%), Loka POM di Kabupaten Merauke (76,55%), Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan (66,15%) dan Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong (49,70%).

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan terealisasi dengan kategori memenuhi ekspektasi. Pemeriksaan dilakukan terhadap sarana pelayanan kefarmasian yang terdiri Instalasi farmasi kabupaten, rumah sakit, apotek, toko obat, klinik dan puskesmas serta sarana distribusi pangan, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik. Hasil pemeriksaan masih didominasi dengan sarana distribusi yang telah memenuhi syarat.

F. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Melakukan monitoring dan evaluasi serta melakukan analisis resiko dalam menentukan sarana yang akan diperiksa, selain itu petugas juga berupaya meningkatkan pemahaman masyarakat dan edukasi ke pelaku usaha untuk lebih memperhatikan produk yang diperjualbelikan.

3.1.2.6 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

A. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Pada tahun 2022 target yang ditetapkan pada indikator kegiatan Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik adalah 77%. Persentase realisasi target indikator kegiatan tersebut adalah sebesar 100%, dengan memperoleh persentase capaian sebesar 129,87% dan memperoleh kriteria **Tidak dapat disimpulkan**.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021

Tabel 27 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

Indikator Kinerja Utama	Periode	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	Tahun 2021	-	-	-	-
	Tahun 2022	77	100	129,87	Tidak dapat disimpulkan

C. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Renstra Tahun 2022-2024

Target Rencana Strategis tahun 2022-2024 yang ditetapkan pada indikator sasaran strategis adalah sebesar 81%. Jika nilai sasaran pada tahun 2022 dihitung terhadap target tersebut, maka realisasi kinerja tahun 2022 sebesar 100% telah mencapai target Renstra di tahun 2024.



Gambar 13. Perbandingan Capaian 2022 dengan target Renstra Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

D. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Realisasi Kinerja UPT Loka POM Yang Berada Dalam Satu Klaster

Tabel 28. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Realisasi Kinerja UPT Loka POM Yang Berada Dalam Satu Klaster terkait Indikator Kegiatan Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

Indikator Kegiatan	Loka POM Sanggau	Loka POM Aceh Selatan	Loka POM Toba	Loka POM Merauke	Loka POM Rejang Lebong
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi	100	66,67	50	67	100

Indikator Kegiatan	Loka POM Sanggau	Loka POM Aceh Selatan	Loka POM Toba	Loka POM Merauke	Loka POM Rejang Lebong
pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik					

Realisasi kinerja persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dari yang tertinggi secara berturut- turut yaitu: Loka POM di Kabupaten Sanggau (100%), Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong (100%), Loka POM di Kabupaten Merauke (67%), Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan (66,67%) dan Loka POM di Kabupaten Toba (50%).

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2022 tidak dapat disimpulkan terhadap target awal yang telah ditetapkan. Hal ini dikarenakan penetapan target awal nilai/selisih terhadap persen pemenuhan target (persen realisasi) cukup signifikan selisihnya. Target pemenuhan Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik di Loka POM di Kabupaten Sanggau tahun 2022 adalah 3 (tiga) UMKM.

F. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Persentase Capaian kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2022 tidak dapat disimpulkan, namun pencapaian target awal telah terlaksana. Terhadap hal tersebut agar terus konsisten menjaga capaian yang ada.

3.1.3 SASARAN STRATEGIS 3: MENINGKATNYA EFEKTIVITAS KOMUNIKASI, INFORMASI, EDUKASI OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA LOKA POM DI KABUPATEN SANGGAU

Pengetahuan masyarakat tentang Obat dan Makanan akan meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan masyarakat, berperan serta dalam pengawasan Obat dan Makanan yang beredar dan menghindari produk ilegal dan/atau palsu termasuk yang dijual di sarana tidak resmi dan penjualan secara online. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan dapat didefinisikan sebagai ukuran efektivitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM yang dilakukan melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi). Badan POM memiliki ragam jenis program Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) yang meliputi KIE melalui media cetak dan elektronik, KIE langsung ke masyarakat dan KIE melalui media sosial. Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria yaitu: a) Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE; b) Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima; c) Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE; dan d) Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan.

A. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Pada tahun 2022 target yang ditetapkan pada indikator kegiatan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau adalah 90,9%. Persentase realisasi target indikator kegiatan tersebut adalah sebesar 91,35%, dengan memperoleh persentase capaian sebesar 100,49% dan memperoleh kriteria **Memenuhi Ekspektasi**.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021

**Tabel 29. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di
wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau**

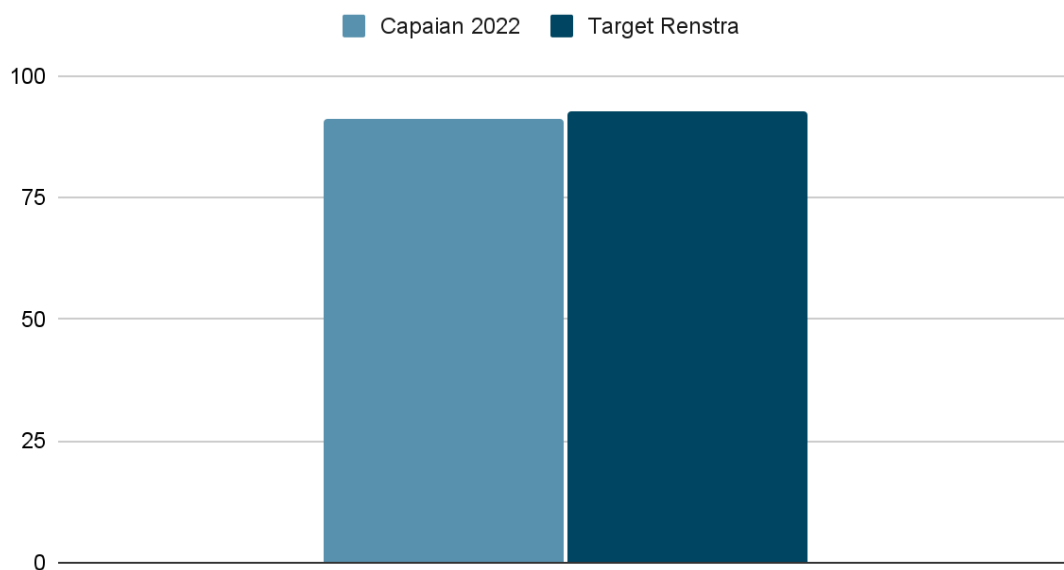
Indikator Kinerja Utama	Periode	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi,	Tahun 2021	88,39	92,77	104,96	Baik
	Tahun 2022	90,9	91,35	100,49	Memenuhi Ekspektasi

Indikator Kinerja Utama	Periode	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau					

C. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Renstra Tahun 2022-2024

Target Rencana Strategis tahun 2022-2024 yang ditetapkan pada indikator sasaran strategis adalah sebesar 92,70%. Jika nilai sasaran pada tahun 2022 dihitung terhadap target tersebut, maka realisasi kinerja tahun 2022 sebesar 91,35% belum mencapai target Renstra di tahun 2024. Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

Perbandingan Capaian 2022 dengan Target Renstra



Gambar 14. Perbandingan Capaian 2022 dengan Renstra Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau

D. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Realisasi Kinerja UPT Loka POM Yang Berada Dalam Satu Klaster

Tabel 30. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Realisasi Kinerja UPT Loka POM Yang Berada Dalam Satu Klaster terkait Indikator Kegiatan Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau

Indikator Kegiatan	Loka POM Sanggau	Loka POM Aceh Selatan	Loka POM Toba	Loka POM Merauke	Loka POM Rejang Lebong
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	91,35	90,12	92,07	94,4	94,76

Realisasi kinerja efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan dari yang tertinggi secara berturut- turut yaitu: Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong (94,76%), Loka POM di Kabupaten Toba (92,07%), Loka POM di Kabupaten Merauke (94,4%), Loka POM di Kabupaten Sanggau (91,35%) dan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan (90,12%).

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Audiens di wilayah Loka POM di Kabupaten Sanggau mayoritas masih menggemari KIE yang disampaikan oleh narasumber secara lisan dan/atau langsung. Hal tersebut dirasa lebih mudah dipahami dan bermanfaat. Dengan adanya pandemi COVID-19, hal tersebut menjadi tantangan tersendiri. Pemberlakuan PPKM dan protokol kesehatan ketat, mendorong Loka POM di Kabupaten Sanggau mencari alternatif KIE yang lebih aman dan accessible, seperti

sosialisasi daring (virtual) dan KIE media sosial. Berdasarkan hasil survei efektivitas KIE tahun 2022, diperoleh capaian sebesar 100,49% dan capaian sudah memenuhi target yang ditetapkan dan mendapatkan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”. Indeks 91,35 merupakan komposit indeks pelaksanaan KIE menggunakan berbagai media dan dinilai dari berbagai aspek. Kontribusi masing masing aspek adalah aspek ragam kegiatan 90,76; aspek pemahaman 96,24; aspek manfaat 91,45; dan aspek minat 83,39. Aspek pemahaman dan manfaat merupakan 2 aspek yang sangat penting sebagai pembentuk indek efektivitas KIE. Hasil survei ini menjadi kajian dan masukan bagi Loka POM di Kabupaten Sanggau untuk melaksanakan KIE secara lebih sistematis dan terstruktur dengan target populasi yang lebih luas, majemuk, dan frekuensi yang lebih sering sehingga tujuan pemberdayaan masyarakat melalui KIE dapat tercapai.

F. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Hasil survei Tingkat Efektivitas KIE Tahun 2022 yang sudah memenuhi target namun tetap perlu adanya perbaikan dalam pelaksanaan KIE sehingga nantinya dapat menghasilkan indeks efektivitas KIE yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan pada setiap tahunnya. Berbagai alternatif KIE yang menarik, murah dan mudah dijangkau akan terus diupayakan. Terlebih aspek minat masih memberikan kontribusi tingkat efektivitas KIE yang paling rendah dibanding aspek-aspek lain. Sehingga diperlukan adanya pembaharuan metode atau teknik KIE agar lebih menarik minat masyarakat. Pendayagunaan media sosial juga akan dievaluasi efektivitasnya terlebih di era digital saat ini.

3.1.4 SASARAN STRATEGIS 4: MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PEMERIKSAAN PRODUK DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA LOKA POM DI KABUPATEN SANGGAU

3.1.4.1 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai indikator diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar = $A+B/2$

A = (Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar dibagi jumlah target sampel obat) x 100%

B = (Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar dibagi jumlah target sampel obat) x 100 %

Loka POM di Kabupaten Sanggau tidak melakukan pengujian secara mandiri sehingga target terhitung sebesar 50%. Pengujian sampel dari Loka POM di Kab Sanggau dilakukan mengikuti Regionalisasi Laboratorium.

A. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Pada tahun 2022 target yang ditetapkan pada indikator kegiatan Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah 50%. Persentase realisasi target indikator kegiatan tersebut adalah sebesar 50%, dengan memperoleh persentase capaian sebesar 100% dan memperoleh kriteria **Memenuhi Ekspektasi**.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021

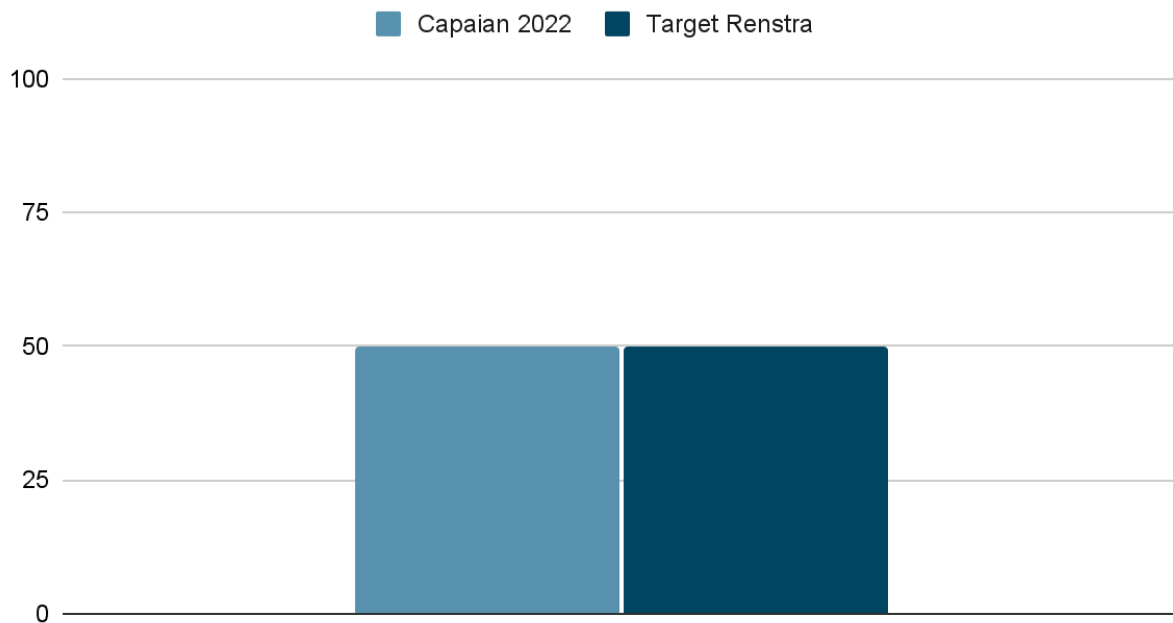
**Tabel 31. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar**

Indikator Kinerja Utama	Periode	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Tahun 2021	50	50	100	Baik
	Tahun 2022	50	50	100	Memenuhi Ekspektasi

C. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Renstra Tahun 2022-2024

Target Rencana Strategis tahun 2022-2024 yang ditetapkan pada indikator sasaran strategis adalah sebesar 50%. Jika nilai sasaran pada tahun 2022 dihitung terhadap target tersebut, maka realisasi kinerja tahun 2022 sebesar 50% telah mencapai target Renstra di tahun 2024.

Perbandingan Capaian 2022 dengan Target Renstra



Gambar 15. Perbandingan Capaian 2022 dengan target Renstra Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

D. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Realisasi Kinerja UPT Loka POM Yang Berada Dalam Satu Klaster

Tabel 32. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Realisasi Kinerja UPT Loka POM Yang Berada Dalam Satu Klaster terkait Indikator Kegiatan Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Indikator Kegiatan	Loka POM Sanggau	Loka POM Aceh Selatan	Loka POM Toba	Loka POM Merauke	Loka POM Rejang Lebong
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	50,41	50	50

Realisasi kinerja persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar yang dilaksanakan oleh 4 UPT mencapai nilai yang sama yakni 50%, sedangkan Loka POM di Kabupaten Toba mencapai 50,41%.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terhadap perencanaan yang telah disusun serta melakukan sampling sesuai dengan pedoman sampling merupakan penyebab keberhasilan kinerja persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau.

F. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Beberapa kegiatan yang mendukung pencapaian ini adalah: Pengadaan sampling yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau dilakukan sesuai dengan rencana pelaksanaan bulanan yang telah ditetapkan di awal tahun; Sampling juga dilakukan dengan metode sampling yang telah ditetapkan pada pedoman sampling Obat, Obat tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik; dan evaluasi penandaan yang diselesaikan pada tepat waktu dengan kesesuaian hasil evaluasi yang baik.

3.1.4.2 Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai indikator diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar = $A+B/2$

A = (Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar dibagi jumlah target sampel Makanan) x 100%

B = (Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar dibagi jumlah target sampel Makanan) x 100 %

Loka POM di Kabupaten Sanggau tidak melakukan pengujian secara mandiri sehingga target terhitung sebesar 50%. Pengujian sampel dari Loka POM di Kabupaten Sanggau dilakukan mengikuti Regionalisasi Laboratorium.

A. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Pada tahun 2022 target yang ditetapkan pada indikator kegiatan Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah 50%. Persentase realisasi target indikator kegiatan tersebut adalah sebesar 50%, dengan memperoleh persentase capaian sebesar 100% dan memperoleh kriteria **Memenuhi Ekspektasi**.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021

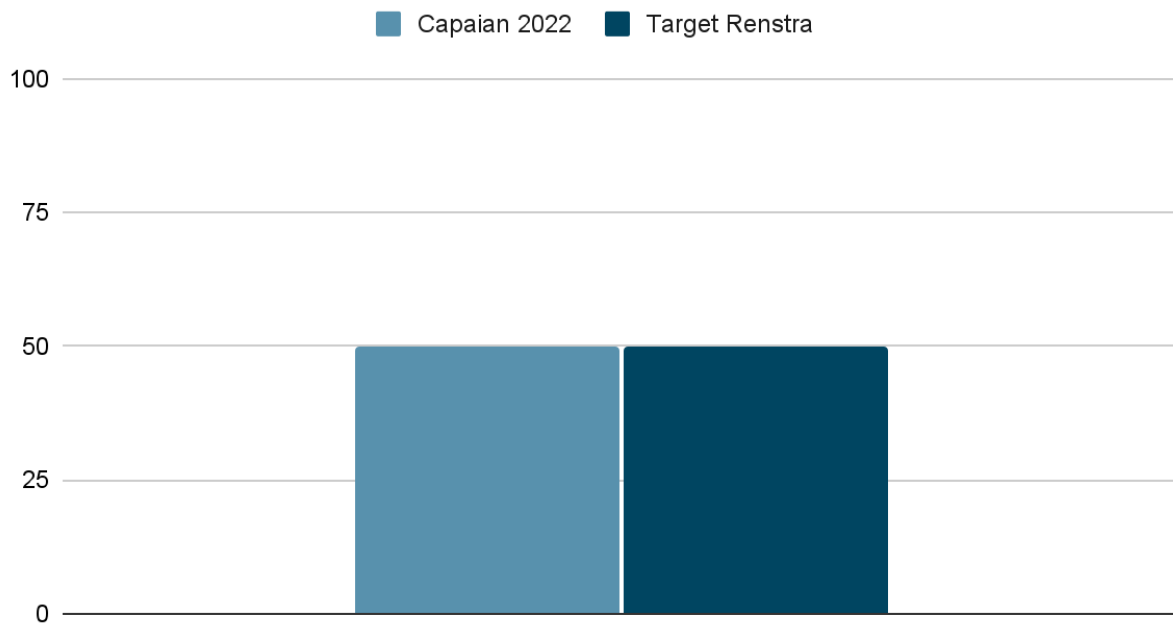
Tabel 33. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021 Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Indikator Kinerja Utama	Periode	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Tahun 2021	50	50	100	Baik
	Tahun 2022	50	50	100	Memenuhi Ekspektasi

C. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Renstra Tahun 2022-2024

Target Rencana Strategis tahun 2022-2024 yang ditetapkan pada indikator sasaran strategis adalah sebesar 50%. Jika nilai sasaran pada tahun 2022 dihitung terhadap target tersebut, maka realisasi kinerja tahun 2022 sebesar 50% telah mencapai target Renstra di tahun 2024.

Perbandingan Capaian 2022 dengan Target Renstra



Gambar 16. Perbandingan Capaian 2022 dengan target Renstra Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

D. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Realisasi Kinerja UPT Loka POM Yang Berada Dalam Satu Klaster

Tabel 34. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Realisasi Kinerja UPT Loka POM Yang Berada Dalam Satu Klaster terkait Indikator Kegiatan Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Indikator Kegiatan	Loka POM Sanggau	Loka POM Aceh Selatan	Loka POM Toba	Loka POM Merauke	Loka POM Rejang Lebong
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	52,38	50	50,25

Realisasi kinerja persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar yang dilaksanakan oleh 3 UPT mencapai nilai yang sama yakni 50%, sedangkan Loka POM di Kabupaten Toba mencapai 52,38% dan Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong mencapai 50,25%.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terhadap perencanaan yang telah disusun serta melakukan sampling sesuai dengan pedoman sampling merupakan penyebab keberhasilan kinerja persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau.

F. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Beberapa kegiatan yang mendukung pencapaian ini adalah: Pengadaan sampling yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau dilakukan sesuai dengan rencana pelaksanaan bulanan yang telah ditetapkan di awal tahun; Sampling juga dilakukan dengan metode sampling yang telah ditetapkan pada pedoman sampling; dan evaluasi penandaan yang diselesaikan pada tepat waktu dengan kesesuaian hasil evaluasi yang baik.

3.1.5 SASARAN STRATEGIS 5: MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PENINDAKAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA LOKA POM DI KABUPATEN SANGGAU

Pencapaian sasaran kegiatan tersebut di atas diukur dengan satu indikator, yaitu: Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau. Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan Peraturan Perundang-Undangan dibidang Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya. Kegiatan Penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara.

Tahapan Penindakan antara lain: a) SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan); b) Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU); c) P21 (Berkas

Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum); d) Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum).

Perkara adalah kasus yang ditindaklanjuti secara pro justitia berdasarkan hasil gelar kasus sedangkan jumlah perkara yang dihitung adalah perkara yang telah diterbitkan SPDP-nya kepada Kejaksaan melalui Korwas PPNS.

A. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Pada tahun 2022 target yang ditetapkan pada indikator kegiatan keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau adalah 92%. Persentase realisasi target indikator kegiatan tersebut adalah sebesar 100%, dengan memperoleh persentase capaian sebesar 108,6% dan memperoleh kriteria **Memenuhi Ekspektasi**.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021

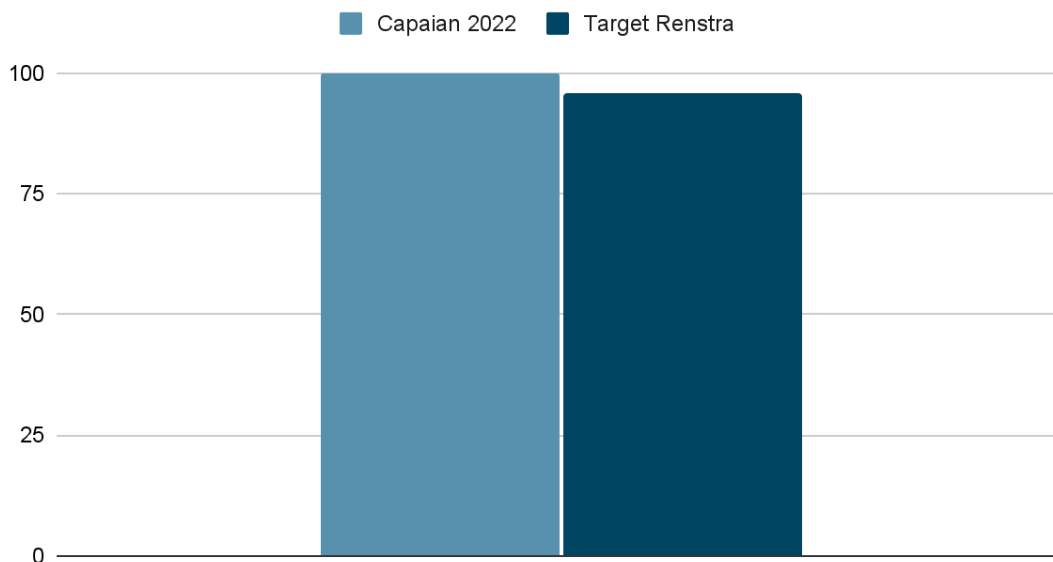
Tabel 35. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di
wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau

Indikator Kinerja Utama	Periode	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	Tahun 2021	70	100	142,86	Tidak dapat disimpulkan
	Tahun 2022	92	100	108,6	Memenuhi Ekspektasi

C. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Renstra Tahun 2022-2024

Target Rencana Strategis tahun 2022-2024 yang ditetapkan pada indikator sasaran strategis adalah sebesar 96,00%. Jika nilai sasaran pada tahun 2022 dihitung terhadap target tersebut, maka realisasi kinerja tahun 2022 sebesar 100% telah mencapai target Renstra di tahun 2024.

Perbandingan Capaian 2022 dengan Target Renstra



Gambar 17 Perbandingan Capaian 2022 dengan Target Renstra Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau

D. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Realisasi Kinerja UPT Loka POM Yang Berada Dalam Satu Klaster

Tabel 36. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Realisasi Kinerja UPT Loka POM Yang Berada Dalam Satu Klaster terkait Indikator Kegiatan Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau

Indikator Kegiatan	Loka POM Sanggau	Loka POM Aceh Selatan	Loka POM Toba	Loka POM Merauke	Loka POM Rejang Lebong
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di	100	55	21,25	0	100

Indikator Kegiatan	Loka POM Sanggau	Loka POM Aceh Selatan	Loka POM Toba	Loka POM Merauke	Loka POM Rejang Lebong
bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau					

Realisasi kinerja persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja UPT dari yang tertinggi secara berturut- turut yaitu: Loka POM di Kabupaten Sanggau (100%), Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong (100%), Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan (55%), Loka POM di Kabupaten Toba (21,25%) dan Loka POM di Kabupaten Merauke (0%).

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Realisasi persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2022 telah memenuhi target awal yang telah ditetapkan, yaitu 100% dengan kategori memenuhi ekspektasi. Tahun 2022, Loka POM di Kabupaten Sanggau telah melaksanakan Operasi Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan sebanyak 2 (dua) kali. Salah satu kasus ditindaklanjuti dengan Pro Justitia. Proses kemajuan perkara Tahun 2022 sudah sampai Putusan Pengadilan pada bulan Desember 2022 dengan nilai ekonomi sebesar Rp. 50.308.000 (Lima Puluh Juta Tiga Ratus Delapan Ribu Rupiah). Perencanaan penyelidikan yang berkesinambungan dimulai dari pengumpulan bahan keterangan, pendalaman informasi, operasi penindakan dan proses pemberkasan disertai dengan pengendalian, monitoring dari perencanaan hingga evaluasi hasil merupakan faktor-faktor pendukung keberhasilan pencapaian target.

F. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Capaian persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja di Loka POM di Kabupaten Sanggau tahun 2022 telah berhasil mencapai target yang ditetapkan. Hal yang menjadi faktor Tercapainya target kinerja tingkat efektifitas keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Tahun 2022 tentu tidak luput dari terjalannya koordinasi yang baik antara Loka POM di Kabupaten Sanggau dengan Lintas Sektor terkait seperti Polres Sanggau, Kejaksaan Negeri Sanggau, Pengadilan Negeri Sanggau, Penasehat Hukum, dsb. Sehingga didapat hasil capaian perkara Tahun 2022 telah sampai putusan pengadilan dengan vonis hakim selama 6 bulan. Capaian kinerja tersebut tentu menjadi motivasi untuk target tahun berikutnya.

3.1.6 SASARAN STRATEGIS 6: TERWUJUDNYA TATAKELOLA PEMERINTAHAN LOKA POM DI KABUPATEN SANGGAU YANG OPTIMAL

Pencapaian sasaran strategis ke-6 diukur dengan dua indikator, yaitu persentase implementasi rencana aksi RB dan Persentase dokumen perjanjian kinerja dan capaian rencana aksi perjanjian kinerja yang disusun tepat waktu.

3.1.6.1 Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT

Merupakan rencana aksi dalam rangka implementasi RB yang berupa kegiatan yang akan dilaksanakan selama tahun berjalan.

Cara perhitungan:

(Jumlah rencana aksi RB Loka POM yang terlaksana / Jumlah rencana aksi RB Loka POM ...pada tahun berjalan) x 100%.

A. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Pada tahun 2022 target yang ditetapkan pada indikator kegiatan persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Sanggau adalah 100%. Persentase realisasi target indikator kegiatan tersebut adalah sebesar 100%, dengan memperoleh persentase capaian sebesar 100% dan memperoleh kriteria **Memenuhi Ekspektasi**.

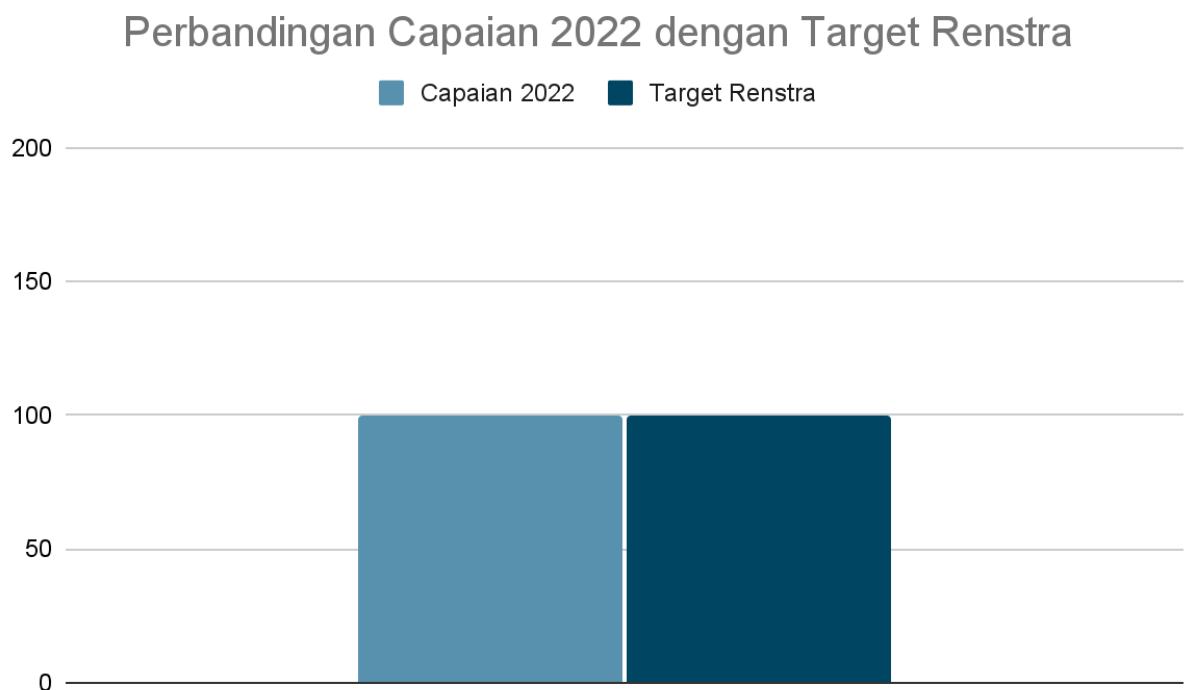
B. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021

Tabel 37. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021 Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT

Indikator Kinerja Utama	Periode	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	Tahun 2021	100	100	100	Baik
	Tahun 2022	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi

C. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Renstra Tahun 2022-2024

Target Rencana Strategis tahun 2022-2024 yang ditetapkan pada indikator sasaran strategis adalah sebesar 100%. Jika nilai sasaran pada tahun 2022 dihitung terhadap target tersebut, maka realisasi kinerja tahun 2022 sebesar 100% telah mencapai target Renstra di tahun 2024.



Gambar 18. Perbandingan Capaian 2022 dengan Target Renstra Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT

D. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Realisasi Kinerja UPT Loka POM Yang Berada Dalam Satu Klaster

Tabel 38. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Realisasi Kinerja UPT Loka POM Yang Berada Dalam Satu Klaster terkait Indikator Kegiatan Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT

Indikator Kegiatan	Loka POM Sanggau	Loka POM Aceh Selatan	Loka POM Toba	Loka POM Merauke	Loka POM Rejang Lebong
Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100	100	100	100	100

Realisasi kinerja persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT yang dilaksanakan oleh semua UPT mencapai nilai yang sama yakni 100%.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Realisasi Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2022 sudah sesuai target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa rencana aksi RB yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau telah berjalan dengan baik, dan perencanaan kegiatan RB yang sudah cukup maksimal.

Persentase capaian kinerja implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT Loka POM di Kabupaten Sanggau yang sudah mencapai target di tahun ini selanjutnya akan dipertahankan dengan baik untuk mencapai target rencana aksi RB pada tahun selanjutnya.

F. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Hal yang menjadi faktor tercapainya target kinerja tingkat implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT Loka POM di Kabupaten Sanggau antara lain perbaikan dalam perencanaan terkait implementasi RB di UPT dan sosialisasi kepada pegawai sehingga memahami rencana implementasi RB.

3.1.6.2 Persentase dokumen perjanjian kinerja dan capaian rencana aksi perjanjian kinerja yang disusun tepat waktu

A. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Pada tahun 2022 target yang ditetapkan pada indikator kegiatan persentase dokumen perjanjian kinerja dan capaian rencana aksi perjanjian kinerja yang disusun tepat waktu oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau adalah 100%. Persentase realisasi target indikator kegiatan tersebut adalah sebesar 100%, dengan memperoleh persentase capaian sebesar 100% dan memperoleh kriteria **Memenuhi Ekspektasi**.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021

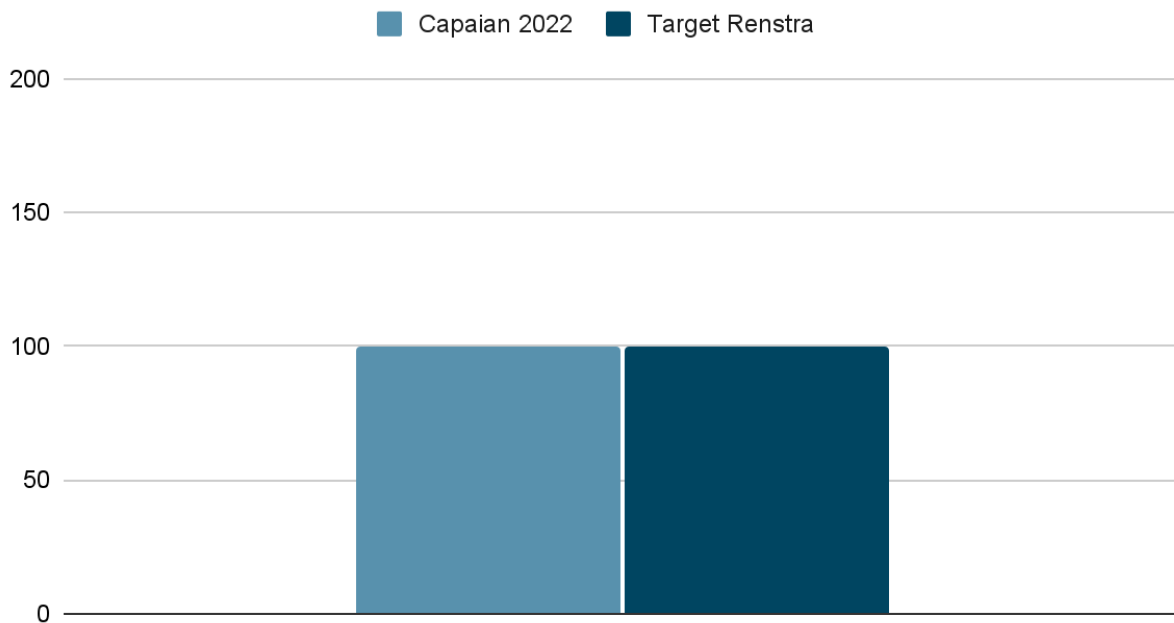
Tabel 39. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021 Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu

Indikator Kinerja Utama	Periode	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	Tahun 2021	100	100	100	Baik
	Tahun 2022	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi

C. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Renstra Tahun 2022-2024

Target Rencana Strategis tahun 2022-2024 yang ditetapkan pada indikator sasaran strategis adalah sebesar 100%. Jika nilai sasaran pada tahun 2022 dihitung terhadap target tersebut, maka realisasi kinerja tahun 2022 sebesar 100% telah mencapai target Renstra di tahun 2024.

Perbandingan Capaian 2022 dengan Target Renstra



Gambar 19. Perbandingan Capaian 2022 dengan Target Renstra Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu

D. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Realisasi Kinerja UPT Loka POM Yang Berada Dalam Satu Klaster

Tabel 40. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Realisasi Kinerja UPT Loka POM Yang Berada Dalam Satu Klaster terkait Indikator Kegiatan Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu

Indikator Kegiatan	Loka POM Sanggau	Loka POM Aceh Selatan	Loka POM Toba	Loka POM Merauke	Loka POM Rejang Lebong
Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian	100	100	100	100	100

Indikator Kegiatan	Loka POM Sanggau	Loka POM Aceh Selatan	Loka POM Toba	Loka POM Merauke	Loka POM Rejang Lebong
Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu					

Realisasi kinerja persentase dokumen perjanjian kinerja dan capaian rencana aksi perjanjian kinerja yang disusun tepat waktu yang dilaksanakan oleh semua UPT mencapai nilai yang sama yakni 100%.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Loka POM di Kabupaten Sanggau dapat mencapai target pada tahun 2022 dikarenakan adanya komitmen dari seluruh pegawai dengan menunjuk PIC yang bertanggung jawab atas dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja.

F. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Hal yang menjadi faktor tercapainya target kinerja persentase dokumen perjanjian kinerja dan capaian rencana aksi perjanjian kinerja yang disusun tepat waktu oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau dikarenakan adanya penunjukkan PIC untuk melaksanakan tugas sesuai target. Pencapaian tersebut menjadi pegangan untuk mempertahankan pencapaian di tahun berikutnya dan dilakukan peningkatan kinerja dalam mendukung pencapaian persentase dokumen perjanjian kinerja dan capaian rencana aksi perjanjian kinerja yang disusun tepat waktu di Loka POM di Kabupaten Sanggau.

3.1.7 SASARAN STRATEGIS 7: TERWUJUDNYA TATAKELOLA PEMERINTAHAN LOKA POM DI KABUPATEN SANGGAU YANG OPTIMAL

Sasaran kegiatan ini diukur dari satu indikator yaitu Indeks Profesionalitas ASN. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan

kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permen PANRB Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN. Pengukuran indikator ini pada akhir tahun. Untuk penilaian indeks profesional ASN dilakukan oleh Biro SDM Badan POM RI dan realisasi ditetapkan pada akhir tahun 2022.

A. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Pada tahun 2022 target yang ditetapkan pada indikator kegiatan Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Sanggau adalah 84,2%. Persentase realisasi target indikator kegiatan tersebut adalah sebesar 85%, dengan memperoleh persentase capaian sebesar 100,95% dan memperoleh kriteria **Memenuhi Ekspektasi**.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021

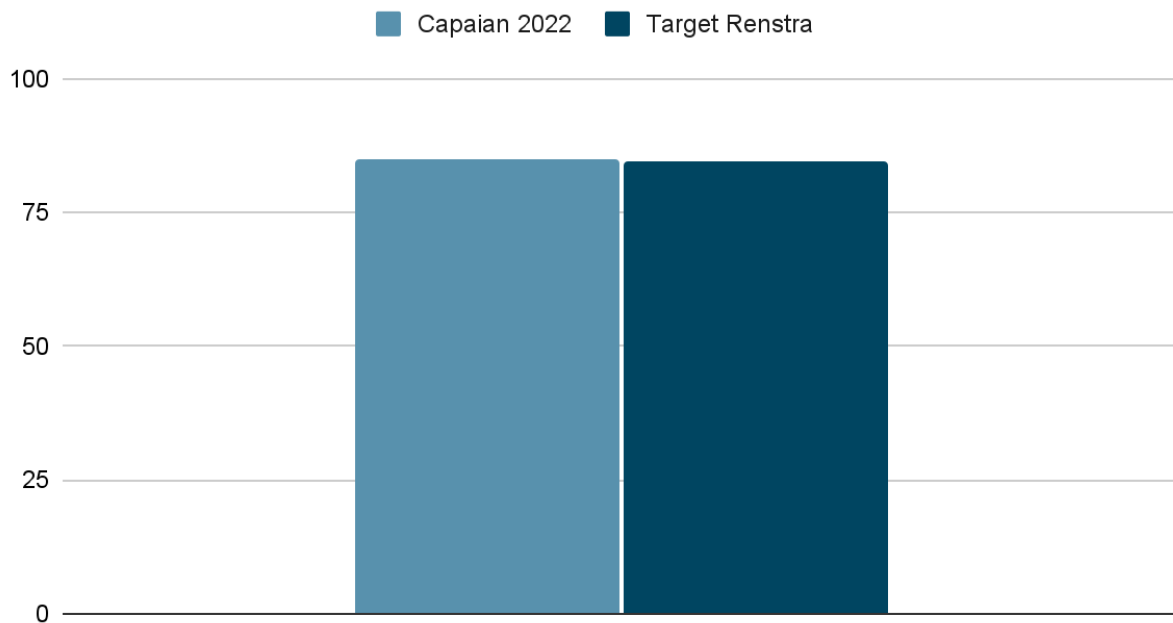
Tabel 41. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021 Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Sanggau

Indikator Kinerja Utama	Periode	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Sanggau	Tahun 2021	77	83,85	108,89	Baik
	Tahun 2022	84,2	85	100,95	Memenuhi Ekspektasi

C. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Renstra Tahun 2022-2024

Target Rencana Strategis tahun 2022-2024 yang ditetapkan pada indikator sasaran strategis adalah sebesar 84,40%. Jika nilai sasaran pada tahun 2022 dihitung terhadap target tersebut, maka realisasi kinerja tahun 2022 sebesar 85% telah mencapai target Renstra di tahun 2024.

Perbandingan Capaian 2022 dengan Target Renstra



Gambar 20. Perbandingan Capaian 2022 dengan target Renstra Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Sanggau

D. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Realisasi Kinerja UPT Loka POM Yang Berada Dalam Satu Klaster

Tabel 42. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Realisasi Kinerja UPT Loka POM Yang Berada Dalam Satu Klaster terkait Indikator Kegiatan Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Sanggau

Indikator Kegiatan	Loka POM Sanggau	Loka POM Aceh Selatan	Loka POM Toba	Loka POM Merauke	Loka POM Rejang Lebong
Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Sanggau	85	86,43	84,88	86,15	86,88

Realisasi kinerja Indeks Profesionalitas ASN yang dilaksanakan oleh UPT dari yang tertinggi secara berturut-turut yaitu: Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong (86,88%), Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan (86,43%), Loka POM di Kabupaten Merauke (86,15%), Loka POM di Kabupaten Sanggau (85%) dan Loka POM di Kabupaten Toba (84,88%).

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Loka POM di Kabupaten Sanggau mencapai target pada Tahun 2022 dikarenakan telah disosialisasikan terkait kedisiplinan pegawai, serta seluruh pegawai telah berkinerja sesuai dengan kualifikasi pendidikan dan kompetensi yang dimiliki.

F. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Beberapa kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja pada indikator ini yakni adanya sosialisasi tentang aturan disiplin pegawai dan adanya assessment gap kompetensi setiap pegawai.

3.1.8 SASARAN STRATEGIS 8: MENGUATNYA LABORATORIUM, PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Sasaran strategis 8 yaitu menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan yang terdiri dari 1 indikator kinerja yaitu Indeks Pengelolaan Data dan Informasi.

Komponen pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Sanggau mencakup komponen pemanfaatan email corporate dan pemanfaatan dashboard BOC.

Cara perhitungan dan formulasi diperoleh dari nilai asesmen Pusat Data dan Informasi Nasional.

Kriteria yang digunakan adalah :

2,26 – 3 = Optimal

1,51 – 2,25 = Cukup

0,76 – 1,5 = Kurang Optimal

0 – 0,75 = Sangat Kurang

A. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Pada tahun 2022 target yang ditetapkan pada indikator kegiatan Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Sanggau yang optimal adalah 2,25%. Persentase realisasi target indikator kegiatan tersebut adalah sebesar 2%, dengan memperoleh

persentase capaian sebesar 88,88% dan memperoleh kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi**.

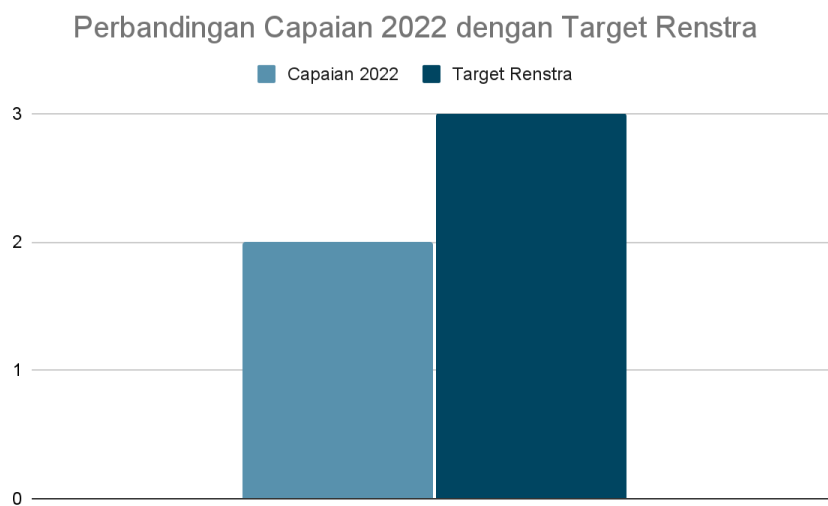
B. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021

Tabel 43. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021 Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal

Indikator Kinerja Utama	Periode	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	Tahun 2021	-	-	-	-
	Tahun 2022	2,25	2	88,88	Belum Memenuhi Ekspektasi

C. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Renstra Tahun 2022-2024

Target Rencana Strategis tahun 2022-2024 yang ditetapkan pada indikator sasaran strategis adalah sebesar 3%. Jika nilai sasaran pada tahun 2022 dihitung terhadap target tersebut, maka realisasi kinerja tahun 2022 sebesar 2% belum mencapai target Renstra di tahun 2024. Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.



Gambar 21. Perbandingan Capaian 2022 dengan Target Renstra Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal

D. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Realisasi Kinerja UPT Loka POM Yang Berada Dalam Satu Klaster

Tabel 44. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Realisasi Kinerja UPT Loka POM Yang Berada Dalam Satu Klaster terkait Indikator Kegiatan Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal

Indikator Kegiatan	Loka POM Sanggau	Loka POM Aceh Selatan	Loka POM Toba	Loka POM Merauke	Loka POM Rejang Lebong
Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2	2,50	3	2	1

Realisasi kinerja Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal dari yang tertinggi secara berturut- turut yaitu: Loka POM di Kabupaten Toba (3%), Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan (2,50%), Loka POM di Kabupaten Sanggau (2%), Loka POM di Kabupaten Merauke (2%) dan Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong (1%).

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Realisasi Indeks Pengelolaan data dan Informasi UPT yang optimal di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2022 belum sesuai target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan data dan informasi yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau belum berjalan dengan baik, dikarenakan kurangnya kesadaran dari setiap pegawai untuk melakukan pengelolaan data dan informasi.

Persentase Capaian Indeks Pengelolaan data dan Informasi UPT yang belum mencapai target di tahun ini selanjutnya akan dilaksanakan dengan baik untuk mencapai target indeks pengelolaan data dan informasi pada tahun 2023.

F. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Hal yang menjadi faktor tidak tercapainya target kinerja indeks pengelolaan data dan informasi UPT Loka POM di Kabupaten Sanggau antara lain pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pada Triwulan I s.d III di Loka POM di Kabupaten Sanggau belum optimal sehingga nilai dengan usaha maksimal yang dapat dilakukan pada Triwulan IV masih belum memenuhi ekspektasi serta pegawai yang kurang memahami cara meningkatkan kegiatan pengelolaan data dan informasi di Loka POM di Kabupaten Sanggau.

3.1.9 SASARAN STRATEGIS 9: TERKELOLANYA KEUANGAN LOKA POM DI KABUPATEN SANGGAU SECARA AKUNTABEL

Pada sasaran strategis ini dapat dicapai dengan menggunakan 1 (satu) indikator kinerja yakni Nilai kinerja anggaran UPT. Nilai Kinerja Anggaran merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 13 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. 13 indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), antara lain: (1) Revisi DIPA; (2) Deviasi Halaman III DIPA; (3) Pengelolaan UP; (4) Rekon LPJ Bendahara; (5) Data Kontrak; (6) Penyelesaian Tagihan; (7) Penyerapan Anggaran; (8) Retur SP2D; (9) Perencanaan Kas (Renkas); (10) Pengembalian/Kesalahan SPM; (11) Dispensasi Penyampaian SPM; (12) Pagu Minus; dan (13) Konfirmasi Capaian Output.

A. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Pada tahun 2022 target yang ditetapkan pada indikator kegiatan nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Sanggau adalah 90,6%. Persentase realisasi target indikator kegiatan tersebut adalah sebesar 91,42%, dengan memperoleh persentase capaian sebesar 100,90% dan memperoleh kriteria **Memenuhi Ekspektasi**.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021

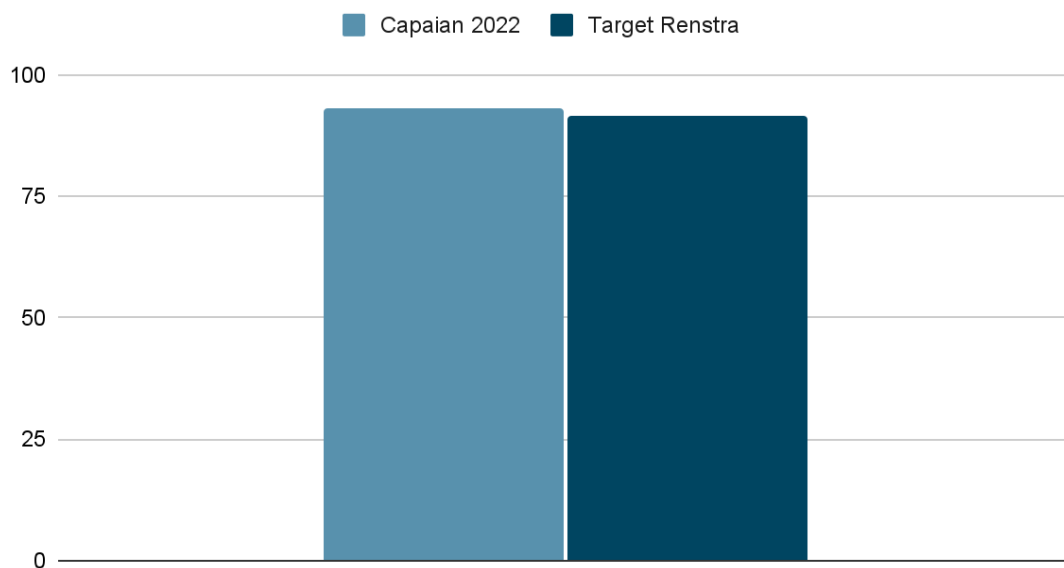
Tabel 45. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021 Nilai kinerja anggaran UPT

Indikator Kinerja Utama	Periode	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
Nilai kinerja anggaran UPT	Tahun 2021	-	-	-	-
	Tahun 2022	90,6	91,42	100,90	Memenuhi Ekspektasi

C. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Renstra Tahun 2022-2024

Target Rencana Strategis tahun 2022-2024 yang ditetapkan pada indikator sasaran strategis adalah sebesar 93%. Jika nilai sasaran pada tahun 2022 dihitung terhadap target tersebut, maka realisasi kinerja tahun 2022 sebesar 91,42% belum mencapai target Renstra di tahun 2024. Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

Perbandingan Capaian 2022 dengan Target Renstra



Gambar 22. Perbandingan Capaian 2022 dengan Target Renstra Nilai kinerja anggaran UPT

D. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Realisasi Kinerja UPT Loka POM Yang Berada Dalam Satu Klaster

Tabel 46. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Realisasi Kinerja UPT Loka POM Yang Berada Dalam Satu Klaster terkait Indikator Kegiatan Nilai kinerja anggaran UPT

Indikator Kegiatan	Loka POM Sanggau	Loka POM Aceh Selatan	Loka POM Toba	Loka POM Merauke	Loka POM Rejang Lebong
Nilai kinerja anggaran UPT	91,42	89,89	89,27	88,42	88,39

Realisasi kinerja nilai kinerja anggaran UPT dari yang tertinggi secara berturut- turut yaitu: Loka POM di Kabupaten Sanggau (91,42%), Loka POM di Kabupaten Toba (89,27%), Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan (89,89%), Loka POM di Kabupaten Merauke (88,42%) dan Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong (88,39%).

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Adapun penyebab keberhasilan dari tercapainya target nilai kinerja anggaran UPT adalah perencanaan yang dilakukan dengan baik dalam pelaksanaan kegiatan sehingga realisasi anggaran dapat optimal.

F. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Keberhasilan dalam pencapaian target dikarenakan berbagai faktor. Loka POM di Kabupaten Sanggau memiliki pegawai yang telah kompeten dan memiliki pemahaman dalam mengelola anggaran sebagai satuan kerja mandiri.

Capaian nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Sanggau yang telah mencapai target menjadi pegangan untuk dapat dipertahankan pada tahun berikutnya dan dilakukan peningkatan kinerja dalam mendukung pencapaian nilai kinerja anggaran UPT di Loka POM di Kabupaten Sanggau.

3.2 REALISASI ANGGARAN

Pada tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Sanggau memperoleh anggaran sesuai DIPA awal yang diterbitkan tanggal 17 November 2021 sebesar Rp 3,869,372,000,00. Anggaran tersebut lebih tinggi jika dibandingkan dengan anggaran tahun 2021, mengingat Loka POM di Kabupaten Sanggau sudah menjadi satker mandiri di tahun 2022. Pada bulan Agustus 2022 terdapat revisi pada Belanja Pegawai, sehingga pagu menjadi Rp 3.401.300.000,00. Realisasi anggaran Loka POM di Kabupaten Sanggau tahun 2022 adalah Rp 3.375.945.428,00 atau 99,25% dari anggaran. Pengelolaan anggaran Loka POM di Kabupaten Sanggau senantiasa sesuai dengan prinsip-prinsip akuntabilitas dan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan mengutamakan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien. Upaya yang telah dilakukan Loka POM di Kabupaten Sanggau dalam pengelolaan anggaran dan percepatan penyerapan anggaran adalah :

- a. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi anggaran secara berkala.
- b. Revisi anggaran untuk meningkatkan efisiensi pelaksanaan.
- c. Percepatan pengadaan barang dan jasa.

3.3 ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Untuk pengukuran efisiensi suatu kegiatan, fokusnya adalah indikator input dan output kegiatan tersebut. Dalam hal ini, efisiensi diukur berdasarkan capaian suatu kegiatan dibandingkan dengan penggunaan input yang lebih sedikit tetapi menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau penggunaan input yang sama dapat menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau persentase capaian output sama/lebih tinggi daripada persentase input yang digunakan. Efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input, sesuai rumus berikut:

$$IE = \frac{\% \text{ capaian output}}{\% \text{ capaian input}}$$

Gambar 23. Rumus Indeks Efisiensi (IE)

Sedangkan standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana

capaian, yaitu 1 (satu). Selanjutnya, efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan IE terhadap SE, mengikuti formula logika berikut:

Jika $IE \geq SE$, maka kegiatan dianggap efisien.

Jika $IE < SE$, maka kegiatan dianggap tidak efisien.

Kemudian, terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur tingkat efisiensi (TE), yang menggambarkan seberapa besar efisiensi/ketidakefisienan yang terjadi pada masing-masing kegiatan, dengan menggunakan rumus berikut:

$$TE = \frac{(IE - SE)}{SE}$$

Gambar 24. Rumus Tingkat Efisiensi Anggaran

Tingkat efisiensi anggaran yang dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Tahun Anggaran 2022 sebagaimana tertuang dalam tabel berikut ini :

Tabel 47. Tingkat Efisiensi Anggaran Tiap Program/Kegiatan/Output Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan IV Tahun Anggaran 2022

Rincian Output	Capaian Target		IE	SE	TE	Kategori
	Input	Output				
Laporan kegiatan dukungan investigasi dan penyidikan obat dan makanan	99,98	100,00	1,00	1	0,00	Efisien
Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan	99,99	100,00	1,00	1	0,00	Efisien
UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar	100,00	100,00	1,00	1	0,00	Efisien
Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	99,94	100,00	1,00	1	0,00	Efisien
Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan	99,96	103,33	1,03	1	0,03	Efisien
Layanan Sarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	99,63	100,00	1,00	1	0,00	Efisien
Perangkat pengolah data dan komunikasi	100,00	100,00	1,00	1	0,00	Efisien

Rincian Output	Capaian Target		IE	SE	TE	Kategori
	Input	Output				
Layanan Umum	100,00	100,00	1,00	1	0,00	Efisien
Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	99,99	100,00	1,00	1	0,00	Efisien
KIE Obat dan Makanan Aman	100,00	100,50	1,01	1	0,01	Efisien
Perkara di bidang penyidikan obat dan makanan	99,98	100,00	1,00	1	0,00	Efisien
Sampel Makanan yang Diperiksa	99,99	100,00	1,00	1	0,00	Efisien
Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar	99,95	100,00	1,00	1	0,00	Efisien
Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa	99,41	100,00	1,01	1	0,01	Efisien
Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa	100,00	100,00	1,00	1	0,00	Efisien
Layanan Perkantoran	98,85	100,00	1,01	1	0,01	Efisien

Pada tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Sanggau melaksanakan 16 (enam belas) kegiatan utama untuk mendukung pencapaian 9 (sembilan) sasaran strategis dengan hasil 16 RO efisien. Nilai Tingkat Efisiensi (TE) kegiatan diperoleh bervariasi antara 0,00 sampai 0,03. Dalam hal ini, semakin tinggi TE maka semakin rendah ketidakefisienan yang terjadi.

Berdasarkan data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa walaupun dengan sumberdaya (dana) terbatas, Loka POM di Kabupaten Sanggau mampu menghasilkan kinerja yang optimal untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis melalui pelaksanaan kegiatan yang efisien dan efektif. Dalam konteks ini, tingkat efisiensi adalah bersifat relatif, artinya kegiatan yang dinyatakan efisien dapat berubah menjadi tidak efisien setelah dievaluasi/diaudit oleh pihak lain, begitu pula sebaliknya. Perhitungan efisiensi kegiatan didasarkan pada rasio antara output dan input, dalam bentuk anggaran. Kedepan, pengukuran efisiensi kegiatan perlu mempertimbangkan input yang lain, dengan dukungan data yang lebih memadai. Pengukuran efisiensi kegiatan secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran.

BAB IV PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Pada Tahun Anggaran 2022 ini evaluasi kinerja didasarkan pada Perjanjian Kerja Tahun 2022 yang mengacu pada Renstra Loka POM di Kabupaten Sanggau Tahun 2022-2024 dan DIPA Tahun 2022. Untuk menunjang pencapaian sasaran strategis dan indikator, telah dilakukan 19 kegiatan utama.

1. Pada Tahun 2022 dari 9 sasaran strategis Loka POM di Kabupaten Sanggau telah berhasil mencapai target 7 sasaran strategis dengan kategori “Memenuhi Ekspektasi”, 2 sasaran strategis dengan kategori “Belum Memenuhi Ekspektasi”.
2. Hasil capaian tiap sasaran strategis pada Tahun 2022 adalah sebagai berikut:
 - a) Pada tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Sanggau belum berhasil mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau dengan NPS sebesar 95,77% dengan kriteria BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI;
 - b) Pada tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Sanggau berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik Loka POM di Kabupaten Sanggau dengan NPS sebesar 102,87% dengan kriteria MEMENUHI EKSPEKTASI;
 - c) Pada tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Sanggau berhasil meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau dengan NPS sebesar 100,49% dengan kriteria MEMENUHI EKSPEKTASI;
 - d) Pada tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Sanggau berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau dengan NPS sebesar 100% dengan kriteria MEMENUHI EKSPEKTASI;
 - e) Pada tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Sanggau berhasil meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau dengan NPS sebesar 108,6% dengan kriteria MEMENUHI EKSPEKTASI;
 - f) Pada tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Sanggau berhasil mewujudkan tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Sanggau yang optimal dengan NPS sebesar 100% dengan kriteria MEMENUHI EKSPEKTASI;
 - g) Pada tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Sanggau berhasil mewujudkan SDM Loka POM di Kabupaten Sanggau yang bekinerja optimal dengan NPS sebesar 100,95% dengan kriteria MEMENUHI EKSPEKTASI;

- h) Pada Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Sanggau belum berhasil memperkuat laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan dengan NPS sebesar 88,88% dengan kriteria BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI;
 - i) Pada tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Sanggau berhasil mengelola keuangan Loka POM di Kabupaten Sanggau secara akuntabel dengan NPS sebesar 100,90% dengan kriteria MEMENUHI EKSPEKTASI dibuktikan dengan nilai NKA (Nilai Kinerja Anggaran) sebesar 91,42
3. Dari 19 (sembilan belas) indikator kegiatan utama untuk mendukung pencapaian 9 (sembilan) sasaran strategis dengan hasil 14 indikator memenuhi ekspektasi, 3 indikator belum memenuhi ekspektasi, 1 indikator tidak memenuhi ekspektasi, dan 1 indikator tidak dapat disimpulkan.

4.2 Saran

1. Melakukan tindak lanjut dengan berbagai upaya terhadap sasaran strategis yang belum mencapai kategori memenuhi ekspektasi pada Tahun Anggaran 2023.
2. Mereviu target indikator triwulan dan tahunan, khususnya untuk indikator yang mempunyai capaian tidak memenuhi ekspektasi (di bawah 80%).
3. Melakukan pemantauan terhadap tingkat efisiensi kegiatan utama, khususnya kegiatan utama yang tidak efisien pada Tahun Anggaran 2022.

LAMPIRAN

LAMPIRAN I

1. PERJANJIAN KINERJA



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
Loka POM di Kabupaten Sanggau
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erik Budianto Tampubolon, S.Si, Apt
Jabatan : Kepala Loka POM di Kabupaten Sanggau
selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

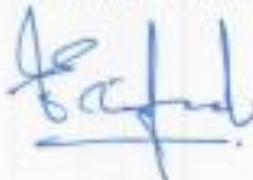
Sanggau, 16 Desember 2021

Pihak Kedua



Dr. Penny K. Lukito, MCP

Pihak Pertama



Erik Budianto Tampubolon, S.Si, Apt



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
Loka POM di Kabupaten Sanggau

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.5
2	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88
3	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79
4	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65
7	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	91

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
8	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78
9	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	79
10	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77
11	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	90.9
12	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
13	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
14	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	92
15	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84.2

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
16	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	80.6
17	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90.6
18	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25
19	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implimentasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100

Kegiatan :

Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :

Rp.
3,869,372,000.00

Sanggau, 16 Desember 2021

Pihak Kedua

Pihak Pertama



Dr. Penny K. Lukito, MCP



Erik Budianto Tampubolon, S.Si, Apt

2. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA



RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Loka POM di Kabupaten Sanggau
Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Evaluasi Kinerja	Tahun												Anggaran
		2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,5	90,5	90,5	90,5	90,5	90,5	90,5	90,5	90,5	90,5	90,5	90,5	23.820.000, 00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	5.795.000, 00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	23.820.000, 00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	5.795.000, 00
5.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	7.200.000, 00
6.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	4.173.000, 00
7.	Persentase keputusan pemberian sertifikat yang dilaksanakan tepat waktu	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	67.500.000, 00
8.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	17.700.000, 00
9.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	118.476.000, 00
10.	Persentase UPMH yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	30.000.000, 00
11.	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	90,9	90,9	90,9	90,9	90,9	90,9	90,9	90,9	90,9	90,9	90,9	90,9	338.000.000, 00
12.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2	5	10	15	20	25	30	35	40	45	48	50	23.798.000, 00
13.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2	5	10	15	20	25	30	35	40	45	48	50	5.795.000, 00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
14.	Persentase keberhasilan perinderaan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	5	10	15	20	30	40	50	55	60	70	80	92	163.245.000,00
15.	Nilai AKIP UPT	80,6	80,6	80,6	80,6	80,6	80,6	80,6	80,6	80,6	80,6	80,6	80,6	531.947.000,00
16.	Indeks Profesionalitas ASN UPT											84,2		235.574.000,00
17.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	332.799.000,00
18.	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,6	90,6	90,6	90,6	90,6	90,6	90,6	90,6	90,6	90,6	90,6	90,6	1.726.535.000,00
19.	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT			25		50		75		100				206.400.000,00
Total														3.869.372.000,00

Sanggau, 16 Desember 2021

Kepala Loka POM di Kabupaten Sanggau



Erik Budianto Tampubolon, S.Si, Apt

Penetapan target indikator "Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik" mengikuti ketentuan sebagai berikut :

1. Target B01 s.d B11 menggambarkan progres kegiatan
2. Target B12 merupakan target indikator

LAMPIRAN II

1. KEGIATAN SAMPLING DAN PENGUJIAN

5						Kunci										Kunci	Kunci		
8	No	PROVINSI	No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Jumlah sampling	s.d Desember						Kesimpulan Akhir (Hasil Uji)		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	
9								TMK				TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	MS				TMS*
10								TIE/ Ilegal/ Palsu	kedalu arsa	rusak									
11																			
12	CONTOH		Obat	Targeted	Balai Besar POM A	280	3	5	7	20	265	261	245	16	31	4	276		
1199	16	Pontianak	Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen keseh	1	Obat	TOTAL PANGAN	Targeted	325	0	0	0	0	325	325	274	51	51	185	325
1200						TOTAL	1034	0	0	0	58	1034	1034	860	174	174	575	1034	
1201						Pontianak	372	0	0	0	7	372	372	367	5	5	0	372	
1202						Kabupaten Sanggau	53				9	53	51	51	0	0	2	51	
1203						TOTAL	425	0	0	0	16	425	423	418	5	5	2	423	
1204						Pontianak	90	0	0	0	2	90	90	87	3	3	0	90	
1205						Kabupaten Sanggau	13				1	13	13	13		0	0	13	
1206						TOTAL	103	0	0	0	3	103	103	100	3	3	0	103	
1207						TOTAL RANDOM DAN TARGETED	528	0	0	0	19	528	526	518	8	8	2	526	
1208						Pontianak	245	0	0	0	65	245	245	148	97	97	0	245	
1209						Kabupaten Sanggau	34				14	34	38	19	19	19	-4	38	
1210						TOTAL	279	0	0	0	79	279	283	167	116	116	-4	283	
1211						Pontianak	105	0	0	0	15	105	102	78	24	24	3	102	
1212						Kabupaten Sanggau	15				7	15	16	9	7	7	-1	16	
1213						TOTAL	120	0	0	0	22	120	118	87	31	31	2	118	
1214						TOTAL RANDOM DAN TARGETED	399	0	0	0	101	399	401	254	147	147	-2	401	
1215						Pontianak	17	0	0	0	5	17	17	17	0	0	0	17	
1216						Kabupaten Sanggau	2				0	2	2	2	0	0	0	2	
1217						TOTAL	19	0	0	0	5	19	19	19	0	0	0	19	
1218						Pontianak	7	0	0	0	5	7	7	2	5	5	0	7	
1219						Kabupaten Sanggau	1				1	1	1	0	1	1	0	1	
1220						TOTAL	8	0	0	0	6	8	8	2	6	6	0	8	
1221						TOTAL RANDOM DAN TARGETED	27	0	0	0	11	27	27	21	6	6	0	27	
1222																			
1223																			
1224																			
1225																			
1226																			
1227																			
1228																			
8	No	PROVINSI	No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Jumlah sampling	s.d Desember						Kesimpulan Akhir (Hasil Uji)		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	
9								TMK				TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	MS				TMS*
10								TIE/ Ilegal/ Palsu	kedalu arsa	rusak									
11																			
12	CONTOH		Obat	Targeted	Balai Besar POM A	280	3	5	7	20	265	261	245	16	31	4	276		
1229				4	Suplemen Kesehatan	Random	Pontianak	65	0	0	0	3	65	64	42	22	22	1	64
1230							Kabupaten Sanggau	9				3	9	9	5	4	0	9	
1231							TOTAL	74	0	0	0	6	74	73	47	26	26	1	73
1232							Pontianak	28	0	0	0	0	28	27	21	6	6	1	27
1233							Kabupaten Sanggau	4				2	4	4	2	2	2	-4	4
1234							TOTAL	32	0	0	0	2	32	31	23	8	8	-3	31
1235							TOTAL RANDOM DAN TARGETED	106	0	0	0	8	106	104	70	34	34	-2	104
1236							Pontianak	488	1	0	0	133	487	489	349	140	141	-2	490
1237							Kabupaten Sanggau	69				18	69	69	52	17	17	0	69
1238							TOTAL	557	1	0	0	151	556	558	401	157	158	-2	559
1239							Pontianak	210	0	0	0	42	210	210	159	51	51	0	210
1240							Kabupaten Sanggau	30				8	30	32	22	10	10	-2	32
1241							TOTAL	240	0	0	0	50	240	242	181	61	61	-2	242
1242							TOTAL RANDOM DAN TARGETED	797	1	0	0	201	796	800	582	218	219	-4	801
1243							Pontianak	4	0	0	0	0	4	4	4	0	0	0	4
1244							Kabupaten Sanggau						0	0		0	0	0	0
1245							TOTAL	4	0	0	0	0	4	4	4	0	0	0	4
1246							Pontianak	1187	1	0	0	213	1186	1187	923	264	265	-1	1188
1247							Kabupaten Sanggau	167	0	0	0	44	167	169	129	40	40	-2	169
1248							TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1249							TOTAL	1354	1	0	0	257	1353	1356	1092	304	305	-3	1357
1250							Pontianak	444	0	0	0	64	444	440	361	89	89	4	440
1251							Kabupaten Sanggau	63	0	0	0	19	63	66	46	20	20	-3	66
1252							TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1253	TOTAL	507	0	0	0	83	507	506	397	109	109	1	508						
1254																			
1255																			
1256																			
1257																			
1258																			

5						Kunci										Kunci										Kunci										Kunci																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
						s.d Desember																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
						TMK										Kesimpulan Akhir (Hasil Uji)										Total TMS yang diperiksa										Belum selesai uji										Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
						TIE/Illegal/Palsu										kedalu arsa										rusak										TMK Label / Penandaan										Jumlah sampel masuk Lab										Jumlah Sampel yang diuji										MS										TMS*																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				</									

[illegible]

No	Sarana Produksi	UPT	kunci			kunci			kunci			kunci			kunci			kunci			
			s.d Juli			s.d Agustus			s.d September			s.d Oktober			s.d November			s.d Desember			
			MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK
8	Industri Farmasi (IF) yang	Pontianak			0			0			0			0			0			0	
		Kabupaten Sanggau			0			0			0			0			0			0	
		-			0			0			0			0			0			0	
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Industri Farmasi yang memproduksi	Pontianak			0			0			0			0			0			0	
		Kabupaten Sanggau			0			0			0			0			0			0	
		-			0			0			0			0			0			0	
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Industri Pangan (IP) yang	Pontianak			0			0			0			0			0			0	
		Kabupaten Sanggau			0			0			0			0			0			0	
		-			0			0			0			0			0			0	
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Industri Kosmetik	Pontianak			0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	2	1	1	2	1
		Kabupaten Sanggau			0			0			0			0			0			0	
		-			0			0			0			0			0			0	
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	2	1	1	2	1
12	Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik	Pontianak			0			0			0			0			0			0	
		Kabupaten Sanggau			0			0			0			0			0			0	
		-			0			0			0			0			0			0	
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Industri Pangan	Pontianak	8	4	12	8	4	14	9	5	23	10	13	27	12	15	36	17	19	36	17
		Kabupaten Sanggau	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	4	3	1	5	4	1	5	4
		-			0			0			0			0			0			0	
		TOTAL	10	5	15	10	5	17	11	6	26	12	14	31	15	16	41	21	20	41	21
14	Industri Rumah Tangga Pangan	Pontianak	6	18	27	6	21	30	7	23	34	7	27	47	9	38	55	9	46	55	5
		Kabupaten Sanggau	0	3	3	0	3	4	1	3	6	1	5	7	1	6	7	1	6	7	1
		-			0			0			0			0			0			0	
		TOTAL	6	21	30	6	24	34	8	26	40	8	32	53	10	43	62	10	52	62	6
		Pontianak	14	22	39	14	25	44	16	28	60	18	42	77	22	55	95	27	68	95	23
		Kabupaten Sanggau	2	4	6	2	4	7	3	4	9	3	6	10	4	6	12	5			

4. SARANA DISTRIBUSI YANG DIPERIKSA

No	Sarana Distribusi	UPT	s.d Juni			s.d Juli			s.d Agustus			s.d September			s.d Oktober			s.d November			s.d Desember		
			Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
2	Apotek	Pontianak	56	17	39	65	23	42	80	27	53	96	35	61	99	37	62	109	42	67	108	42	66
		Kabupaten Sanggau	10	7	3	12	8	4	14	10	4	14	10	4	15	11	4	18	14	4	18	14	4
		-	0			0			0			0			0			0			0		
		TOTAL	66	24	42	77	31	46	94	37	57	110	45	65	114	48	66	127	56	71	126	56	70
3	Toko Obat	Pontianak	29	11	18	37	14	23	41	14	27	53	25	28	53	25	28	53	25	28	53	25	28
		Kabupaten Sanggau	7	6	1	7	6	1	8	7	1	10	9	1	10	9	1	10	9	1	10	9	1
		-	0			0			0			0			0			0			0		
		TOTAL	36	17	19	44	20	24	49	21	28	63	34	29	63	34	29	63	34	29	63	34	29
4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	Pontianak	7	0	7	8	0	8	10	1	9	13	2	11	13	2	11	13	2	11	13	2	11
		Kabupaten Sanggau	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	2	2	0	2	2	0	2	2	0
		-	0			0			0			0			0			0			0		
		TOTAL	8	1	7	9	1	8	11	2	9	14	3	11	15	4	11	15	4	11	15	4	11
5	Rumah Sakit (RS)	Pontianak	6	3	3	7	3	4	9	4	5	13	4	9	16	5	11	20	9	11	20	10	10
		Kabupaten Sanggau	1	1	0	1	1	0	3	3	0	3	3	0	4	4	0	5	5	0	5	5	0
		-	0			0			0			0			0			0			0		
		TOTAL	7	4	3	8	4	4	12	7	5	16	7	9	20	9	11	25	14	11	25	15	10
6	Puskemas	Pontianak	28	21	7	34	24	10	41	26	15	55	35	20	65	39	26	67	40	27	70	40	30
		Kabupaten Sanggau	6	6	0	6	6	0	7	7	0	9	9	0	9	9	0	13	13	0	13	13	0
		-	0			0			0			0			0			0			0		
		TOTAL	34	27	7	40	30	10	48	33	15	64	44	20	74	48	26	80	53	27	83	53	30
7	Klinik	Pontianak	10	4	6	12	4	8	13	4	9	14	4	10	14	4	10	17	5	12	20	6	14
		Kabupaten Sanggau	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0
		-	0			0			0			0			0			0			0		
		TOTAL	10	4	6	13	5	8	14	5	9	15	5	10	15	5	10	18	6	12	21	7	14
8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	Pontianak	0			0			0			0			0			0			0		
		Kabupaten Sanggau	0			0			0			0			0			0			0		
		-	0			0			0			0			0			0			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kantor Kesehatan Pelabuhan	Pontianak	0			0			0			0			0			0			0		
		Kabupaten Sanggau	0			0			0			0			0			0			0		
		-	0			0			0			0			0			0			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	Pontianak	25	24	1	32	29	3	36	32	4	50	46	4	54	49	5	54	49	5	58	50	8
		Kabupaten Sanggau	6	5	1	8	7	1	9	8	1	9	8	1	10	9	1	11	10	1	11	10	1
		-	0			0			0			0			0			0			0		
		TOTAL	31	29	2	40	36	4	45	40	5	59	54	5	64	58	6	65	59	6	69	60	9
11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	Pontianak	29	29	0	31	31	0	37	37	0	45	45	0	48	48	0	54	54	0	58	58	0
		Kabupaten Sanggau	6	6	0	7	7	0	8	8	0	9	9	0	10	10	0	11	11	0	11	11	0
		-	0			0			0			0			0			0			0		
		TOTAL	35	35	0	38	38	0	45	45	0	54	54	0	58	58	0	65	65	0	69	69	0
12	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Pontianak	70	62	8	86	74	12	101	88	13	107	94	13	107	94	13	108	94	14	112	97	15
		Kabupaten Sanggau	10	10	0	13	12	1	14	12	2	16	14	2	17	15	2	17	15	2	17	15	2
		-	0			0			0			0			0			0			0		
		TOTAL	80	72	8	99	86	13	115	100	15	123	108	15	124	109	15	125	109	16	129	112	17
13	Klinik Kecantikan	Pontianak	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0
		Kabupaten Sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		-	0			0			0			0			0			0			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0
14	Sarana Peredaran Pangan Olahan	Pontianak	99	57	42	122	73	49	135	82	53	164	102	62	193	127	66	202	136	66	216	147	69
		Kabupaten Sanggau	16	8	8	19	11	8	23	13	10	26	15	11	28	17	11	32	20	12	32	20	12
		-	0			0			0			0			0			0			0		
		TOTAL	115	65	50	141	84	57	158	95	63	190	117	73	221	144	77	234	156	78	248	167	81
		Pontianak	364	229	135	439	276	163	513	316	197	623	393	230	678	431	247	714	458	256	744	479	265
		Kabupaten Sanggau	63	50	13	75	60	15	88	70	18	98	79	19	106	87	19	120	100	20	120	100	20
		-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

5. UMKM

UPT	Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada DIPA)	Target UMKM s.d. tahun N				
									Okt	Nov	Des	
		Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi						23	0	94,17	97,50	100,00
KABUPATEN SANGGAU	Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Februari	1	1	10	10	10	
		2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM obat tradisional	20%	30%	Maret-April			0	20	20	
		3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB. (Pendampingan)	40%	70%	Maret-Oktober			30	40	40	
		4	Sertifikasi	20%	90%	September-November			0	10	20	
		5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%	Tiap Triwulan			3	3	10	
									43	83	100	
	Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi dari setiap UPT	10%	10%	Januari						
		2	Bimtek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi)	40%	50%	Februari-Maret						
		3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	Februari-November						
		4	Pelaporan kepada Dir, Deputy 2, Ka Rorenkeu	10%	100%	November						
	Total Progres											
	Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-Maret	2	2	10	10	10	
		2	Bimtek CPPOB	20%	30%	Maret-Juni			20	20	20	
		3	Fasilitasi Pendampingan	40%	70%	Maret-September			40	40	40	
		4	PSB/Sertifikasi CPPOB	20%	90%	Oktober-November			20	20	20	
		5	Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember			8	8	10	
	Total Progres								98	98	100	
	Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi							3	3	70,50	90,50	100,00

6. SAMPEL OBAT YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR

No	UPT	Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Verifikasi	%	Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	%	Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	%
16	COTON	2.400	2.400	Benar	2.400	2.400	100	2.400	2.400	Benar	100	2.400	2.400	Benar	100
17	Manado	1257	1257	Benar	1257	1257	100	1257	1257	Benar	100	1257	1257	Benar	100
18	Kepulauan Sangihe	313	313	Benar	313	313	100	313	313	Benar	100	313	313	Benar	100
19	Malinau	1056	1056	Benar	1056	1056	100	1056	1056	Benar	100	1056	1056	Benar	100
20	Bima	343	343	Benar	343	343	100	343	343	Benar	100	343	343	Benar	100
21	Medan	2702	2702	Benar	2702	2702	100	2702	2702	Benar	100	2702	2702	Benar	100
22	Tanjungbata	342	342	Benar	342	342	100	342	342	Benar	100	342	342	Benar	100
23	Toba Samosir	242	242	Benar	242	242	100	242	242	Benar	100	242	242	Benar	100
24	Padang	1782	1782	Benar	1782	1782	100	1782	1782	Benar	100	1782	1782	Benar	100
25	Dharmasraya	180	180	Benar	180	180	100	180	180	Benar	100	180	180	Benar	100
26	Payakumbuh	207	207	Benar	207	207	100	207	207	Benar	100	207	207	Benar	100
27	Palangkaraya	1009	1009	Benar	1009	1009	100	1009	1009	Benar	100	1009	1009	Benar	100
28	Kotawaringin Barat	392	392	Benar	392	392	100	392	392	Benar	100	392	392	Benar	100
29	Palimbang	212	212	Benar	212	212	100	212	212	Benar	100	212	212	Benar	100
30	Lubuklinggau	211	211	Benar	211	211	100	211	211	Benar	100	211	211	Benar	100
31	Pekabaru	1851	1851	Benar	1851	1851	100	1851	1851	Benar	100	1851	1851	Benar	100
32	Dumai	481	481	Benar	481	481	100	481	481	Benar	100	481	481	Benar	100
33	Indragiri Hilir	300	300	Benar	300	300	100	300	300	Benar	100	300	300	Benar	100
34	Puducherry	1552	1552	Benar	1552	1552	100	1552	1552	Benar	100	1552	1552	Benar	100
35	Chennai	230	230	Benar	230	230	100	230	230	Benar	100	230	230	Benar	100
36	TOTAL SELURUH UPT	0	0	Benar	0	0	100	0	0	Benar	100	0	0	Benar	100

7. SAMPEL MAKANAN YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR

No	UPT	Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Verifikasi	%	Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	%	Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	%
16	COTON	2.400	2.400	Benar	2.400	2.400	100	2.400	2.400	Benar	100	2.400	2.400	Benar	100
17	Manado	1257	1257	Benar	1257	1257	100	1257	1257	Benar	100	1257	1257	Benar	100
18	Kepulauan Sangihe	313	313	Benar	313	313	100	313	313	Benar	100	313	313	Benar	100
19	Malinau	1056	1056	Benar	1056	1056	100	1056	1056	Benar	100	1056	1056	Benar	100
20	Bima	343	343	Benar	343	343	100	343	343	Benar	100	343	343	Benar	100
21	Medan	2702	2702	Benar	2702	2702	100	2702	2702	Benar	100	2702	2702	Benar	100
22	Tanjungbata	342	342	Benar	342	342	100	342	342	Benar	100	342	342	Benar	100
23	Toba Samosir	242	242	Benar	242	242	100	242	242	Benar	100	242	242	Benar	100
24	Padang	1782	1782	Benar	1782	1782	100	1782	1782	Benar	100	1782	1782	Benar	100
25	Dharmasraya	180	180	Benar	180	180	100	180	180	Benar	100	180	180	Benar	100
26	Payakumbuh	207	207	Benar	207	207	100	207	207	Benar	100	207	207	Benar	100
27	Palangkaraya	1009	1009	Benar	1009	1009	100	1009	1009	Benar	100	1009	1009	Benar	100
28	Kotawaringin Barat	392	392	Benar	392	392	100	392	392	Benar	100	392	392	Benar	100
29	Palimbang	212	212	Benar	212	212	100	212	212	Benar	100	212	212	Benar	100
30	Lubuklinggau	211	211	Benar	211	211	100	211	211	Benar	100	211	211	Benar	100
31	Pekabaru	1851	1851	Benar	1851	1851	100	1851	1851	Benar	100	1851	1851	Benar	100
32	Dumai	481	481	Benar	481	481	100	481	481	Benar	100	481	481	Benar	100
33	Indragiri Hilir	300	300	Benar	300	300	100	300	300	Benar	100	300	300	Benar	100
34	Puducherry	1552	1552	Benar	1552	1552	100	1552	1552	Benar	100	1552	1552	Benar	100
35	Chennai	230	230	Benar	230	230	100	230	230	Benar	100	230	230	Benar	100
36	TOTAL SELURUH UPT	0	0	Benar	0	0	100	0	0	Benar	100	0	0	Benar	100

8. PERSENTASE KEBERHASILAN PENINDAKAN KEJAHATAN DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

UPT	Tahapan	S.D. NOVEMBER										S.D. DESEMBER												
		Target		Realisasi		Koefisie n Tahun Berjalan	Koefisie n Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan	Target		Realisasi		Koefisie n Tahun Berjalan	Koefisie n Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan	
		Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over								Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over								
PONTIANAK	Hilir	P21		0	0	1,00	0,00	0,3	30,00%					0	0	1,00	0,00	0,3	30,00%					
		Tahap II		2	0	1,00	0,00	0,15	15,00%				2	0	1,00	0,00	0,15	15,00%						
		Total	2	0	2	0							2	0	2	0								
	TOTAL	SPDP	8	4	0	1,00	0,33	0,4	40,00%	100,00%	100,00%	100,00	8	4	0	1,00	0,33	0,4	40,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00
		Tahap I		0	0	1,00	0,33	0,4	40,00%					0	0	1,00	0,33	0,4	40,00%					
		P21		0	0	1,00	0,33	0,3	30,00%					0	0	1,00	0,33	0,3	30,00%					
		Tahap II		8	4	1,00	0,33	0,15	15,00%					8	4	1,00	0,33	0,15	15,00%					
	Total	8	4	8	4			0%				8	4	8	4			0%						
	Pontianak	SPDP	7	0	0	1,00	0,00	0,15	15,00%	87,14%	100,00%	87,14	7	0	0	0	1,00	0,00	0,15	15,00%	95,71%	100,00%	95,71	
		Tahap I		2	0	1,00	0,00	0,4	40,00%					0	0	1,00	0,00	0,4	40,00%					
		P21		0	0	0,71	0,00	0,3	21,43%					2	0	1,00	0,00	0,3	30,00%					
		Tahap II		5	0	0,71	0,00	0,15	10,71%					5	0	0,71	0,00	0,15	10,71%					
	Total	7	0	7	0								7	0	7	0								
	Kabupaten Sanggau	SPDP	1	0		1,00	0,00	0,15	15,00%	100,00%	100,00%	100,00	1	0		1,00	0,00	0,15	15,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00	
		Tahap I				1,00	0,00	0,4	40,00%							1,00	0,00	0,4	40,00%					
		P21				1,00	0,00	0,3	30,00%							1,00	0,00	0,3	30,00%					
		Tahap II		1		1,00	0,00	0,15	15,00%					1		1,00	0,00	0,15	15,00%					
	Total	1	0	1	0								1	0	1	0								
	-	SPDP		0		0		0,15	0,00%	0,00%	0	0,00		0		0		0,15	0,00%	0,00%	0	0,00	0,00	
		Tahap I				0	0	0,4	0%							0	0	0,4	0%					
		P21				0	0	0,3	0%							0	0	0,3	0%					
		Tahap II				0	0	0,15	0%							0	0	0,15	0%					
	Total	0	0	0	0								0	0	0	0								
	TOTAL	SPDP	8	0	0	1,00	0,15	15,00%		88,75%	100,00%	88,75	8	0	0	0	1,00	0,15	15,00%		96,25%	100,00%	96,25	
		Tahap I		2	0	1,00	0,00	0,4	40,00%					0	0	1,00	0,00	0,4	40,00%					
		P21		0	0	0,75	0,00	0,3	22,50%					2	0	1,00	0,00	0,3	30,00%					
		Tahap II		6	0	0,75	0,00	0,15	11,25%					6	0	0,75	0,00	0,15	11,25%					
Total	8	0	8	0			0%					8	0	8	0		0%							

9. TINGKAT EFEKTIFITAS KIE OBAT DAN MAKANAN AMAN

No	UPT	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan											
		s.d Jan	s.d Feb	s.d Mar	s.d Apr	s.d Mei	s.d Jun	s.d Jul	s.d Ags	s.d Sep	s.d Okt	s.d Nov	s.d Des
	CONTOH	-	-	55,00	55,00	55,00	60,00	60,00	60,00	68,50	69,50	69,50	75,00
1	Aceh Selatan	-	-	87,79	87,28	89,52	87,87	87,87	88,47	88,47	88,47	89,52	90,12
2	Aceh Tengah	-	-	95,93	95,93	96,9	93,33	93,33	93,33	92,8	92,14	92,14	92,14
3	Kabupaten Tulang Bawang	-	-	94,77	94,77	94,77	92,42	92,42	92,42	93,58	93,58	93,58	94,05
4	Kota Tasikmalaya	-	-	92,66	92,66	93,98	94,14	93,58	92,69	92,43	92,43	92,43	91,38
5	Kabupaten Bogor	-	-	94,00	94,00	95,31	92,69	92,69	92,69	92,42	90,89	92,47	93,11
6	Kabupaten Hulu Sungai Utara	-	-	89,63	87,50	89,03	90,49	92,35	92,63	92,48	92,70	92,68	92,68
7	Kabupaten Tanah Bumbu	-	-	94,52	94,52	94,52	94,65	94,65	94,00	93,33	94,21	94,53	94,53
8	Kabupaten Buleleng	-	-	89,96	90,64	90,64	92,49	92,49	91,46	92,38	91,45	91,41	91,37
9	Kabupaten Merauke	-	-	93,06	93,06	93,06	94,42	94,42	94,42	95,49	95,10	94,43	94,43
10	Kabupaten Mimika	-	-	94,50	91,43	91,43	92,83	80,14	80,14	80,14	93,02	93,02	
11	Kota Palopo	-	-	92,33	92,33	92,57	92,57	93,00	93,04	93,29	93,04	93,26	93,26
12	Kabupaten Kepulauan Sangihe	-	-	95,11	97,77	94,75	95,66	89,24	94,78	94,78	94,78	91,75	94,54
13	Kabupaten Bima	-	-	95,12	95,12	95,12	94,39	94,39	94,39	93,68	93,68	93,68	92,68
14	Kota Tanjungbalai	-	-	95,32	95,32	95,32	94,93	94,93	94,93	92,49	92,49	92,49	93,91
15	Kabupaten Toba Samosir	-	-	89,66	89,66	89,66	92,26	92,26	92,26	91,68	91,68	91,68	92,07
16	Kota Payakumbuh	-	-	91,24	91,24	91,24	91,90	91,90	91,90	93,06	93,06	93,06	93,48
17	Kabupaten Dharmasraya	-	-	90,19	90,19	90,19	92,37	92,37	92,37	91,23	91,23	91,23	92,66
18	Kabupaten Kotawaringin Barat	-	-	89,30	90,90	91,98	91,98	92,70	92,49	92,49	92,43	92,58	92,58
19	Kota Lubuklinggau	-	-	91,79	91,79	91,79	93,49	93,49	93,49	94,17	94,17	94,17	94,72
20	Kota Dumai	-	-	93,42	93,42	93,23	93,26	93,01	93,23	93,72	93,70	93,70	93,70
21	Kabupaten Indragiri Hilir	-	-	96,96	96,96	96,96	94,61	94,61	94,61	94,51	94,51	94,51	95,39
22	Kabupaten Sanggau	-	-	88,45	88,45	88,45	93,55	93,55	91,35	91,35	91,52	91,35	91,35
Total				52,19769231	52,17794872	52,31846154	52,46923077	52,03564103	49,69358974	52,05051282	49,94487179	49,92923077	47,76333333

10. Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT

1	DATA DUKUNG LAIN CAPAIAN INDIK														
2	No	UPT	Indikator 15												
3			Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT												
4															
5			Rencana aksi RB 1 tahun (penyebut)	Jumlah Implementasi rencana aksi RB Tahun Berjalan (pembilang)											
6	s.d Jan	s.d Feb		s.d Mar	s.d Apr	s.d Mei	s.d Jun	s.d Jul	s.d Ags	s.d Sep	s.d Okt	s.d Nov	s.d Des		
7		CONTOH	10	0	0	3	4	5	5	5	6	7	8	9	10
8	1	Aceh Selatan	4	1	1	1	1	1	2	2	2	3	3	4	4
9	2	Aceh Tengah	12	0	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
10	3	Kabupaten Tulang Bawang	91	14	21	23	31	41	46	52	52	65	82	87	91
11	4	Kota Tasikmalaya	104			34	34	41	53	58	62	74	94	96	104
12	5	Kabupaten Bogor	6	0	1	3	6	6	6	6	6	6	6	6	6
13	6	Kabupaten Hulu Sungai Utara	87	6	8	12	30	37	46	59	61	65	68	70	87
14	7	Kabupaten Tanah Bumbu	50	3	12	13	13	16	28	29	31	42	42	42	50
15	8	Kabupaten Buleleng	7	0	0	0	1	1	2	2	2	3	4	6	7
16	9	Kabupaten Merauke	24	1	2	6	7	8	12	13	14	18	19	20	24
17	10	Kabupaten Mimika	10	2	2	4	4	4	6	8	8	9	10	10	10
18	11	Kota Palopo	44	0	0	14	16	24	32	32	32	38	38	38	44
19	12	Kabupaten Kepulauan Sangihe	6	0	1	2	2	3	3	4	4	4	5	5	6
20	13	Kabupaten Bima	11	0	1	2	3	4	5	7	8	9	10	10	11
21	14	Kota Tanjungbalai	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
22	15	Kabupaten Toba Samosir	12	0	0	0	0	0	6	6	6	6	6	6	12
23	16	Kota Payakumbuh	12	0	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
24	17	Kabupaten Dharmasraya	39	2	4	11	13	14	21	24	25	30	31	32	39
25	18	Kabupaten Kotawaringin Barat	9	0	0	0	1	1	2	5	5	5	5	9	9
26	19	Kota Lubuklinggau	4	1	1	1	1	1	2	2	3	3	3	3	4
27	20	Kota Dumai	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
28	21	Kabupaten Indragiri Hilir	52	13	19	28	31	32	34	36	37	37	41	47	52
29	22	Kabupaten Sanggau	44	1	3	6	10	15	19	24	28	33	37	41	44
49	Total			1,153,846	2,102,564	4,333,333	5,538,461	6,769,230	8,794,871		10,512,821	12,230,761	13,692,301	14,487,171	16,435,891

11. Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu

No	UPT	Indikator 16														
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu (khusus untuk 25 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2022)														
				Dokumen 1 tahun (penyebut)	Dokumen dilaporkan tepat waktu (pembilang)											
					s.d Nov	s.d Des	s.d Jan	s.d Feb	s.d Mar	s.d Apr	s.d Mei	s.d Jun	s.d Jul	s.d Ags	s.d Sep	s.d Okt
	CONTOH	9	10	10		8	15	23	31	38	46	54	62	69	77	100
1	Aceh Selatan	4	4	13	0	1	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
2	Aceh Tengah	11	12	13	1	2	3	4	6	7	8	9	10	11	11	13
3	Kabupaten Tulang Bawang	87	91	13	1	1	4	4	5	6	7	8	9	11	12	13
4	Kota Tasikmalaya	96	104	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Bogor	6	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Hulu Sungai Utara	70	87	13	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	13
7	Kabupaten Tanah Bumbu	42	50	13	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	13
8	Kabupaten Buleleng	6	7	13	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
9	Kabupaten Merauke	20	24	13	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
10	Kabupaten Mimika	10	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Kota Palopo	38	44	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Kabupaten Kepulauan Sangihe	5	6	13	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
13	Kabupaten Bima	10	11	13	0	1	2	3	4	5	7	8	9	10	11	13
14	Kota Tanjungbalai	0	1	13	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
15	Kabupaten Toba Samosir	6	12	13	1	1	4	5	5	6	7	8	9	10	11	13
16	Kota Payakumbuh	11	12	13	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
17	Kabupaten Dharmasraya	32	39	13	0	1	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
18	Kabupaten Kotawaringin Barat	9	9	13	2	2	2	5	6	7	8	9	10	11	12	13
19	Kota Lubuklinggau	3	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Kota Dumai	11	12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kabupaten Indragiri Hilir	47	52	13	1	1	1	4	5	6	7	8	9	10	11	13
22	Kabupaten Sanggau	41	44	13	1	1	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13

12. Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal

DATA DUKUNG LAIN CAPAIAN INDIKATOR													
No	UPT	Indikator 20											
		Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal											
		s.d Jan	s.d Feb	s.d Mar	s.d Apr	s.d Mei	s.d Jun	s.d Jul	s.d Ags	s.d Sep	s.d Okt	s.d Nov	s.d Des
7	CONTOH	-	-	1,50	1,50	1,50	1,60	1,60	1,60	1,75	1,75	1,75	2,00
8	1 Aceh Selatan	-	-	0,5000	1,5000	1,5000	2,0000	2,0000	2,0000	2,0000	2,0000	2,0000	2,5000
9	2 Aceh Tengah	-	-	1,5000	1,5000	2,0000	2,0000	2,0000	2,0000	2,0000	2,5000	2,5000	2,5000
10	3 Kabupaten Tulang Bawang	-	-	2,5000	2,5000	2,5000	3,0000	3,0000	3,0000	3,0000	3,0000	3,0000	3,0000
11	4 Kota Tasikmalaya	-	-	1,5000	1,5000	1,5000	1,5000	2,5000	2,0000	2,0000	2,5000	2,5000	2,5000
12	5 Kabupaten Bogor	-	-	2,0000	1,0000	2,5000	2,5000	2,5000	2,5000	2,5000	2,5000	2,5000	2,5000
13	6 Kabupaten Hulu Sungai Utara	-	-	1,0000	1,0000	1,5000	1,5000	2,0000	2,5000	2,5000	2,5000	2,5000	2,5000
14	7 Kabupaten Tanah Bumbu	-	-	3,0000	3,0000	3,0000	3,0000	3,0000	3,0000	3,0000	3,0000	3,0000	3,0000
15	8 Kabupaten Buleleng	-	-	0,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	2,00	2,00	2,00	2,00
16	9 Kabupaten Merauke	-	-	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	2,00	2,00	2,00
17	10 Kabupaten Mimika	-	-	1,0000	1,5000	1,5000	1,5000	1,5000	1,5000	1,5000	1,5000	1,5000	1,5000
18	11 Kota Palopo	-	-	3,0000	3,0000	2,5000	3,0000	3,0000	3,0000	3,0000	3,0000	3,0000	3,0000
19	12 Kabupaten Kepulauan Sangihe	-	-	1,0000	1,0000	0,5000	0,5000	0,5000	1	0,5000	1	1	1
20	13 Kabupaten Bima	-	-	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000	1	1,5	1,5	1,5	1,5
21	14 Kota Tanjungbalai	-	-	0,0000	0,0000	0,0000	1,0000	1,0000	1,0000	2,0000	2	2	2
22	15 Kabupaten Toba Samosir	-	-	3,0000	3,0000	3,0000	3,0000	3,0000	3,0000	3,0000	3,0000	3,0000	3,0000
23	16 Kota Payakumbuh	-	-	3,0000	3,0000	3,0000	2,0000	2,0000	2,0000	2,0000	2,0000	2,0000	2,0000
24	17 Kabupaten Dharmasraya	-	-	1,5000	1,5000	1,5000	2,5000	2,5000	2,5000	2,5000	2,5000	2,5000	2,5000
25	18 Kabupaten Kotawaringin Barat	-	-	2,5000	2,5000	2,5000	3,0000	3,0000	3,0000	3,0000	3,0000	3,0000	3,0000
26	19 Kota Lubuklinggau	-	-	0,5000	1,0000	1,5000	2,0000	2,0000	2,0000	2,0000	2,5000	2,5000	2,5000
27	20 Kota Dumai	-	-	2,5000	2,0000	2,5000	2,0000	2,0000	2,0000	2,0000	2,0000	2,5000	2,5000
28	21 Kabupaten Indragiri Hilir	-	-	0,5000	1,1250	1,5000	2,0000	2,0000	2,00	2,50	2,50	2,50	2,50
29	22 Kabupaten Sanggau	-	-	0,5000	0,5000	0,5000	0,5000	0,5000	1,0000	1,0000	1,5000	2,0000	2,0000
48	Total			0,871794	0,926282	1	1,089743	1,128205	1,153846	1,205128	1,282051	1,307692	1,320512

13. Nilai Kinerja Anggaran UPT

Indikator 21													
Nilai Kinerja Anggaran UPT													
No	UPT												
		s.d Jan	s.d Feb	s.d Mar	s.d Apr	s.d Mei	s.d Jun	s.d Jul	s.d Ags	s.d Sep	s.d Okt	s.d Nov	s.d Des
7	CONTOH	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
8	1 Aceh Selatan	22,40	50,84	49,48	44,71	89,89	88,81	47,1	81,7	89,84	89,1	82,7	88,84
9	2 Aceh Tengah	-	-	35,69	35,78	35,73	35,64	39,47	48,11	61,64	87,80	75,42	67,50
10	3 Kabupaten Tulang Bawang	-	-	83,85	89,89	85,83	82,38	86,81	81,84	81,84	82,32	86,80	79,87
11	4 Kota Tasikmalaya	-	-	34,50	81,85	53,53	34,50	81,85	53,53	81,85	81,85	81,85	81,85
12	5 Kabupaten Bogor	-	-	84,80	84,80	84,80	84,80	84,80	84,80	84,80	84,80	84,80	84,80
13	6 Kabupaten Hulu Sungai Utara	-	-	80,80	80,80	80,80	80,80	80,80	80,80	80,80	80,80	80,80	80,80
14	7 Kabupaten Tanah Bumbu	-	-	17,75	44,87	33,84	88,87	58,87	48,84	88,87	48,84	88,87	48,84
15	8 Kabupaten Buleleng	-	-	28,75	88,45	51,83	28,75	88,45	51,83	28,75	88,45	51,83	28,75
16	9 Kabupaten Merauke	-	-	13,83	88,43	44,87	43,87	88,43	44,87	43,87	88,43	44,87	43,87
17	10 Kabupaten Mimika	-	-	58,85	23,84	58,84	58,81	58,87	58,84	58,81	58,87	58,84	58,81
18	11 Kota Palopo	-	-	89,79	89,79	89,79	89,79	89,79	89,79	89,79	89,79	89,79	89,79
19	12 Kabupaten Kepulauan Sangihe	-	-	37,80	72,80	51,82	37,80	59,83	52,89	90,86	67,79	53,18	84,85
20	13 Kabupaten Bima	-	-	18,87	88,12	44,89	18,87	88,12	44,89	18,87	88,12	44,89	18,87
21	14 Kota Tanjungbalai	-	-	38,84	72,78	52,48	38,84	99,80	62,86	49,74	83,80	53,84	87,82
22	15 Kabupaten Toba Samosir	-	-	18,71	48,87	28,85	18,71	72,80	38,89	47,41	76,80	38,17	47,41
23	16 Kota Payakumbuh	-	-	19,82	82,80	44,83	19,82	82,80	44,83	19,82	82,80	44,83	19,82
24	17 Kabupaten Dharmasraya	-	-	84,81	37,80	49,83	84,81	37,80	49,83	84,81	37,80	49,83	84,81
25	18 Kabupaten Kotawaringin Barat	-	-	84,80	84,80	84,80	84,80	84,80	84,80	84,80	84,80	84,80	84,80
26	19 Kota Lubuklinggau	-	-	44,79	88,84	60,85	44,79	88,84	60,85	44,79	88,84	60,85	44,79
27	20 Kota Dumai	-	-	88,84	81,82	42,77	88,84	81,82	42,77	88,84	81,82	42,77	88,84
28	21 Kabupaten Indragiri Hilir	-	-	18,11	88,81	48,84	18,11	88,81	48,84	18,11	88,81	48,84	18,11
29	22 Kabupaten Sanggau	-	-	7,88	13,85	37,89	7,88	13,85	37,89	7,88	13,85	37,89	7,88



Untuk Informasi Lebih Lanjut Hubungi :

Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Sanggau

Jl. Jend. Sudirman No. 25 Sanggau 78511

Telp./Fax. (0564) 2027066 | ULPK (0564) 2027066 / 085387830799

    | **Loka POM Sanggau**